

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
(*D/H/FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk*)**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010/
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 and for the years ended December 31, 2011 and 2010
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to the Consolidated Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk (D/H PT TRI POLYTA INDONESIA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
*DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010*

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk (FORMERLY PT TRI POLYTA INDONESIA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | Erwin Ciputra
Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
Jakarta 11410 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Prof. M. Yamin No. 34 RT. 004 RW. 005
Menteng - Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | + 62 21 5307950 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | Terry Lim Chong Thian
Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
Jakarta 11410 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | The Capital Residence Tower II, Lantai 22 A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | + 62 21 5307950 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 19 Maret / March 19, 2012

Direktur Utama/
President Director




(Erwin Ciputra)

Direktur/
Director



(Terry Lim Chong Thian)

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930
www.chandra-asri.com



Responsible Care®
Our Commitment to Sustainability



Laporan Auditor Independen

No. GA112 0127 CAP IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (d/h PT. Tri
Polyta Indonesia Tbk)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (d/h PT Tri Polyta Indonesia Tbk) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (d/h PT. Tri Polyta Indonesia Tbk) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. GA112 0127 CAP IBH

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (formerly PT. Tri
Polyta Indonesia Tbk)

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (formerly PT. Tri Polyta Indonesia Tbk) and its subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/ December 31, 2009, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for years ended December 31, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (formerly PT. Tri Polyta Indonesia Tbk) and its subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Osman Bing Satrio & Rekan

Seperti dijelaskan pada Catatan 1b dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2011, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Chandra Asri, dan merubah mata uang pencatatan dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Perusahaan secara retrospektif mengukur dan menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2010.

As discussed in Notes 1b and 3 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2011, the Company has merged with PT Chandra Asri, and changed its recording and reporting currency from Indonesian Rupiah to the U.S. Dollar. The Company retrospectively remeasured and restated the 2010 financial statements for the change.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0558

19 Maret/March 19, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial positions, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1,
		2011	2010 *)	2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 *)
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7	54.703	173.212	181.604
Aset keuangan lainnya		-	-	9.815
Piutang usaha	8			
Pihak berelasi	30	2.326	-	-
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar US\$ 118 ribu tahun 2011 dan 2010 dan US\$ 1.527 ribu tahun 2009		129.807	112.760	120.654
Piutang lain-lain		1.821	1.474	9.172
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 670 ribu tahun 2011, 2010 dan 2009	9	281.079	215.993	187.395
Uang muka		23.236	11.434	6.769
Biaya dibayar dimuka		3.366	2.671	2.226
Pajak dibayar dimuka	10	155.469	107.636	101.036
Jumlah Aset Lancar		651.807	625.180	618.671
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11	5.706	5.192	5.182
Uang muka pembelian aset tetap		2.025	25	4.346
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 977.064 ribu tahun 2011, US\$ 936.471 ribu tahun 2010 dan US\$ 874.006 ribu tahun 2009	12	928.200	836.732	864.771
Rekening yang dibatasi penggunaannya	17	14.854	14.838	-
Aset tidak lancar lainnya		2.330	4.530	1.650
Jumlah Aset Tidak Lancar		953.115	861.317	875.949
JUMLAH ASET		1.604.922	1.486.497	1.494.620
				TOTAL ASSETS

*) Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6

*) As remeasured and restated - Note 6

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010

	Catatan/ Notes	2011	2010 *)	
		US\$ '000	US\$ '000	
Pendapatan Bersih	23,30	2.197.484	1.858.170	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	24,30	2.092.868	1.724.687	Cost of Revenues
Laba Kotor		104.616	133.483	Gross Profit
Beban penjualan	25	(27.634)	(20.151)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(30.715)	(25.480)	General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	11	514	420	Equity in net income of an associate
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(2.258)	4.394	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	27	(48.688)	(47.228)	Finance costs
Lain-lain - bersih		2.034	(1.927)	Others - net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		(2.131)	43.511	Income (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	28			Tax Benefit (Expense)
Pajak kini		(3.874)	(12.210)	Current tax
Pajak tangguhan		14.012	(82.443)	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak - Bersih		10.138	(94.653)	Tax Benefit (Expense) - Net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		8.007	(51.142)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Penyesuaian reklasifikasi atas penjualan efek tersedia untuk dijual		-	(25)	Reclassification adjustment relating to the sale of available-for-sale securities
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.007	(51.167)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		8.007	(51.142)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		8.007	(51.142)	Net income (loss) for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		8.007	(51.167)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan		8.007	(51.167)	Total comprehensive income for the year
		US\$	US\$	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	29	0,003	(0,017)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (In full U.S. Dollar amount)

*) Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6

*) As remeasured and restated - Note 6

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained earnings (Deficit)</i>		Selisih penilaian aset dan liabilitas/ <i>Difference in valuation of assets and liabilities</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	US\$ '000	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		Laba yang belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain on available- for-sale securities</i>	Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha/ <i>Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger</i>			
			US\$ '000	US\$ '000		US\$ '000	US\$ '000			US\$ '000
Saldo per 1 Januari 2010/31 Desember 2009 *)	81.015	121.499	1.081	(34.582)	10.390	25	688.638	868.066	Balances as of January 1, 2010/December 31, 2009 *)	
Cadangan umum *)	22	-	-	1.096	(1.096)	-	-	-	General reserve *)	
Dividen tunai *)	22	-	-	-	(9.237)	-	(13.000)	(22.237)	Cash dividends *)	
Jumlah laba rugi komprehensif *)	-	-	-	-	(51.142)	-	(25)	-	(51.167)	Total comprehensive income *)
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha	6	-	-	-	94.339	-	-	(94.339)	-	Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger
Saldo per 31 Desember 2010 *)	81.015	121.499	2.177	(1.718)	10.390	-	581.299	794.662	Balances as of December 31, 2010 *)	
Saldo per 1 Januari 2011	81.015	121.499	2.177	(1.718)	10.390	-	581.299	794.662	Balances as of January 1, 2011	
Efek penggabungan usaha yang efektif terjadi di 1 Januari 2011	6	260.015	(121.499)	-	453.173	(10.390)	-	(581.299)	-	Effect of merger effective on January 1, 2011
Saldo per 1 Januari 2011 setelah efek penggabungan usaha		341.030	-	2.177	451.455	-	-	-	794.662	Balances as of January 1, 2011 after effect of merger
Cadangan umum	22	-	-	1.162	(1.162)	-	-	-	-	General reserve
Dividen interim	22	-	-	-	(5.000)	-	-	-	(5.000)	Interim dividend
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	-	8.007	-	-	-	8.007	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2011		341.030	-	3.339	453.300	-	-	-	797.669	Balances as of December 31, 2011

*) Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6

*) As remeasured and restated - Note 6

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2011 US\$ '000	2010 *) US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.179.638	1.865.596	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(2.148.861)	(1.676.595)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas dihasilkan dari operasi	30.777	189.001	Cash generated from operations
Penerimaan dari restitusi pajak	13.126	28.479	Tax restitution received
Pembayaran pajak final sehubungan dengan penggabungan usaha	-	(6.172)	Payment of final tax related to merger
Pembayaran pajak penghasilan	(48.162)	(47.668)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4.259)	163.640	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi sementara	2.240	30.874	Proceeds from sale of temporary investment
Pengembalian investasi sementara	4.071	-	Refund of temporary investment
Penerimaan dividen tunai	-	410	Cash dividends received
Hasil penjualan aset tetap	759	30	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	935	1.876	Interest received
Perolehan investasi sementara	(26.475)	(20.324)	Acquisitions of temporary investment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2.025)	(12.352)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran beban tanggungan - hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)	-	(3.080)	Payment of deferred charges - landrights and buildings (BPHTB)
Penempatan pada rekening yang dibatasi penggunaannya	-	(14.838)	Placement on restricted accounts
Perolehan aset tetap	(130.239)	(17.585)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(150.734)	(34.989)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari obligasi yang dijamin dan bersifat senior	-	215.863	Proceeds from issuance of senior secured guaranteed notes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(45.720)	(37.740)	Interest and financial charges paid
Pembayaran utang bank jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya	-	(292.814)	Payment of long-term bank loans and other long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(82)	(115)	Payment of finance lease obligation
Pembayaran dividen	(5.000)	(22.237)	Payment of dividends
Penerimaan utang bank	25.000	-	Proceeds from bank loan
Penerimaan pinjaman berjangka - setelah dikurangi biaya perolehan pinjaman	62.286	-	Proceeds from term loan - net of transaction cost
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	36.484	(137.043)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(118.509)	(8.392)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	173.212	181.604	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	54.703	173.212	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
INFORMASI TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL INFORMATION
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Penambahan jumlah modal disetor akibat transaksi penggabungan usaha (Catatan 1b)	260.015	-	Additional issued and fully paid-up capital due to merger transaction (Note 1b)
Pengurangan obligasi yang dijamin dan bersifat senior melalui investasi sementara	18.220	-	Deduction in senior secured guaranteed notes through temporary investment
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari biaya yang ditangguhkan	3.080	-	Addition in property, plant and equipment from reclassification of deferred charges
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka pembelian aset tetap	25	16.672	Additions in property, plant and equipment through advance for purchase of property, plant and equipment
Penambahan aset tetap yang berasal dari liabilitas sewa pembiayaan	-	394	Addition of property, plant and equipment through finance lease obligation

*) Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6

*) As remeasured and restated - Note 6

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (d/h PT Tri Polyta Indonesia Tbk) (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT. Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Pebruari 1988. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui (a) akta No. 23 tanggal 28 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, yang efektif 1 Januari 2011, mengenai perubahan nama perusahaan menjadi PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dan; (b) akta No. 40 tanggal 8 Desember 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penambahan jumlah anggota dewan komisaris. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia masing-masing melalui Surat Keputusan No. AHU-54545.AH.01.02. Tahun 2010, tanggal 22 Nopember 2010, dan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-40244. Tahun 2011, tanggal 12 Desember 2011.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 1.198 dan 255 karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 serta 1.256 dan 260 karyawan pada 31 Desember 2010.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (formerly PT Tri Polyta Indonesia Tbk) (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40, dated November 2, 1984 of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary Public in Jakarta under the name of PT. Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Justice under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988. The Articles of Association has been amended several times, most recently by (a) Notarial Deed No. 23 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notary Public in Jakarta, dated October 28, 2010, which is effective on January 1, 2011, with regards to the change of the Company's name to PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and the change in its entire articles of association; (b) Notarial Deed No. 40 of Fathiah Helmi, S.H., Notary Public in Jakarta, dated December 8, 2011, with regards to the addition to the member of board of commissioners. These deeds were approved by the Minister of Justice and Human Rights under Decision Letter No. AHU-54545.AH.01.02. Year 2010, dated November 22, 2010, and Decision Letter No. AHU-AH.01.10-40244. Year 2011, dated December 12, 2011, respectively.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in petrochemical, trading, freight and service industries. The Company started its commercial operations in 1993.

The Company and its subsidiaries had total number of employees of 1,198 and 255 respectively at December 31, 2011 and 1,256 and 260 respectively at December 31, 2010.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific. The Company's management as of December 31, 2011 consists of the following:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
(merangkap Komisaris
Independen)
Komisaris Independen
Komisaris

George Allister Lefroy

Tan Ek Kia
Hanadi Rahardja
Agus Salim Pangestu
Loeki Sundjaja Putera
Bret Wayne Mattes

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner (also
serves as Independent
Commissioner)
Independent Commissioner
Commissioners

Direksi
Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur

Erwin Ciputra
Arjen Sjoerd Van Geuns
Andry Setiawan
Terry Lim Chong Thian
Baritono Pangestu
Suryandi
Muntalip Santoso

Board of Directors
President Director
Vice President Directors

Direktur

Directors

Komite Audit
Ketua
Anggota

Hanadi Rahardja
Rifqi Musharnanto
Serena Karlita Ferdinandus

Audit Committee
Chairman
Members

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2012, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta No. 41 tanggal 8 Desember 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

The Company's management as of January 1, 2012, which has been approved at the Extraordinary Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 41, dated December 8, 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary Public in Jakarta, is as follow:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
(merangkap Komisaris
Independen)
Komisaris (merangkap
Komisaris Independen)
Komisaris

George Allister Lefroy

Tan Ek Kia

Hanadi Rahardja
Loeki Sundjaja Putera
Agus Salim Pangestu
Chaovalit Ekabut
Cholanat Yanaranop

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
(also serves as Independent
Commissioner)
Commissioner (also serves as
Independent Commissioner)
Commissioners

Direksi
Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur

Erwin Ciputra
Andry Setiawan
Paramate Nisagornsen
Terry Lim Chong Thian
Paisan Lekskulchai
Baritono Pangestu
Muntalip Santoso

Board of Directors
President Director
Vice President Directors

Direktur

Directors

b. Transaksi Penggabungan Usaha

Dalam rangka mengintegrasikan dan memperkuat usaha Perusahaan dan PT Chandra Asri (CA), para Pihak melaksanakan penggabungan usaha, dimana CA telah menggabungkan diri dengan Perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada tanggal 23 September 2010, Perusahaan dan CA telah menandatangani nota kesepakatan rencana penggabungan usaha. Pokok-pokok kesepakatan sebagai berikut:

- (a) CA akan menggabungkan diri ke Perusahaan, dengan demikian pada tanggal penggabungan usaha, dalam hal ini adalah tanggal 1 Januari 2011, CA akan berakhir karena hukum.
- (b) Perusahaan dan CA sepakat untuk mengajukan usul kepada para pemegang saham mereka, bahwa penggabungan akan dilakukan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana disebutkan dibawah ini yang merupakan perkiraan awal para Pihak:
 - (i) Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, nilai pasar wajar untuk saham Perusahaan adalah berkisar Rp 2.606.650.000.000 atau Rp 3.579 per saham dan berdasarkan penilaian independen KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, nilai pasar wajar untuk saham CA adalah berkisar Rp 8.366.016.000.000 atau Rp 152.664.525 per saham;
 - (ii) Berdasarkan penilaian tersebut, diperkirakan pemegang saham CA akan menerima 42.660,50029 saham Perusahaan;
 - (iii) Perusahaan dengan penggabungan ini akan mengambil alih hak dan liabilitas CA; dan
 - (iv) Pemegang saham CA akan menjadi pemegang saham Perusahaan.
- (c) Pada Tanggal Efektif, karyawan CA akan menjadi karyawan Perusahaan.
- (d) Pada Tanggal Efektif, Perusahaan akan mengambil alih hak dan liabilitas CA terhadap pihak ketiga, termasuk kreditur CA.

b. Merger Transaction

In order to integrate and strengthen the business activities of the Company and PT Chandra Asri (CA), both Parties carried out a merger transaction, whereby CA was merged into the Company.

In relation to the above, on September 23, 2010, the Company and CA signed a Memorandum of Understanding (MOU) to carry out the merger. Main points agreed in the MOU are as follows:

- (a) CA will merge into the Company, therefore on the effective date of the merger, which was January 1, 2011, CA will be dissolved by operation of law.
- (b) The Company and CA agreed to propose to their respective shareholders that the merger is conducted based on the following terms and conditions which were estimated by both Parties:
 - (i) Pursuant to the valuation conducted by independent valuer KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, the fair market value of the Company's shares is approximately Rp 2,606,650,000,000 or Rp 3,579 per share, and pursuant to the valuation conducted by independent valuer KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, the fair market value of the CA's shares is approximately Rp 8,366,016,000,000 or Rp 152,664,525 per share;
 - (ii) based on such valuation, holder of each CA's shares will receive approximately 42,660.50029 of the Company's shares;
 - (iii) by this merger the Company will assume the rights and obligations of CA; and
 - (iv) CA's shareholders will become the Company's shareholders.
- (c) On the Effective Date, CA's employees will become the Company's employees.
- (d) On the Effective Date, the Company will assume rights and obligations of CA against any of its contracting third party, including CA's creditors.

- (e) Pada Tanggal Efektif, seluruh aset CA akan beralih secara hukum menjadi aset Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan CA. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Berdasarkan sirkulasi resolusi pemegang saham CA tanggal 27 Oktober 2010, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 82 tanggal 8 Nopember 2010 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham CA menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas 6.500.000 *American Depository Shares* (ADS), yang mewakili 65.000.000 saham Perusahaan kepada pemodal asing dan dilaksanakan di luar Indonesia. Satu ADS mewakili 10 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan ditawarkan dengan harga US\$ 21 per ADS. Sehubungan dengan penawaran umum ADS tersebut, Perusahaan telah memberikan hak opsi kepada para penjamin emisi, yang sepenuhnya telah digunakan, sehingga seluruh jumlah ADS menjadi 7.475.000 (setara dengan 74.750.000 lembar saham). ADS tersebut tercatat di *National Association of Securities Dealer Automated Quotation* (NASDAQ). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke *New York Stock Exchange* (NYSE).

Pada tanggal 6 Mei 1996, para pemegang saham pendiri Perusahaan menjual sebagian sahamnya dengan harga Rp 2.840 per lembar, berdasarkan harga ADS Perusahaan di NYSE pada tanggal 3 Mei 1996 sebesar US\$ 12.125 (US\$ 1 = Rp 2.343), kepada 400 karyawan. Setiap karyawan membeli paling sedikit 500 lembar saham yang jumlah seluruhnya adalah 200.000 lembar saham.

- (e) On the Effective Date, all of CA's assets will legally become the Company's assets.

On October 21, 2010, the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK) issued a notice of effectivity for the merger between the Company and CA. The effective date is January 1, 2011.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., dated October 27, 2010, Notary Public in Jakarta, the Company's shareholders approved this merger transaction.

Based on CA's Circular Resolution of the Shareholders dated October 27, 2010, as stated in Notarial Deed No. 82 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated November 8, 2010, Notary Public in Jakarta, CA's shareholders approved this merger transaction.

c. The Company's Public Offering

On July 25, 1994, the Company made a public offering of 6,500,000 American Depository Shares (ADS), representing 65,000,000 shares of common stock of the Company to foreign investors and was made outside Indonesia. One ADS represents 10 shares of common stock with a nominal value of Rp 1,000 per share and was offered at a price of US\$ 21 per ADS. In relation to the ADS offering, the Company granted the underwriters a "greenshoe" option, which was fully exercised, so that the total number of ADS increased to 7,475,000 (equal to 74,750,000 shares). The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE).

On May 6, 1996, the founding stockholders of the Company sold their shares at a price of Rp 2,840 per share, based on the Company's ADS price at NYSE on May 3, 1996 of US\$ 12,125 (US\$ 1 : Rp 2,343) to 400 employees. Each employee purchased at least 500 shares totaling 200,000 shares.

Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Pebruari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008 Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar di Bursa Efek Indonesia.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011, jumlah saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebesar 3.066.196.416 lembar. Perubahan ini disebabkan oleh masuknya pemegang saham CA kedalam Perusahaan (Catatan 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh saham Perusahaan sebesar 3.066.196.416 lembar telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki, secara langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersil/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset 31 Desember 2011/ <i>Total Assets as of December 31, 2011</i> US\$ '000
PT Styrimo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	Petrokimia/ <i>Petrochemical</i>	1993	251.449
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura/ <i>Singapore</i>	100,00%	Keuangan/ <i>Finance</i>	2009	229.221
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI")	Jakarta	99,99%	Petrokimia/ <i>Petrochemical</i>	Tahap pengembangan/ <i>In development stage</i>	13.436

Pada tanggal 24 Agustus 2010, Perusahaan mendirikan PBI dengan kepemilikan awal 99,67%.

Trading of the Company's common stock on the NYSE was suspended effective on March 23, 2000.

By virtue of Bapepam (currently Bapepam-LK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) was suspended on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 in Indonesia Stock Exchange.

Effective January 1, 2011, the Company's listed capital stock recorded in Indonesia Stock Exchange consists of 3,066,196,416 shares. This change was caused by the inclusion of CA's shareholders into the Company's (Note 1b).

As of December 31, 2011, all of the Company's outstanding shares amounting to 3,066,196,416 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

On August 24, 2010, the Company established PBI with initial ownership interest of 99.67%.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan

Standar revisi ini mengatur perubahan dalam format dan isi laporan keuangan konsolidasian, termasuk revisi judul laporan keuangan konsolidasian.

Sebagai hasil dari penerapan standar revisi ini, Perusahaan dan entitas anak menyajikan semua perubahan pemilik dalam ekuitas pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Semua perubahan non-pemilik dalam ekuitas disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Informasi komparatif disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar.

Sebagai tambahan, standar revisi mengharuskan penyajian laporan posisi keuangan ketiga pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 karena perubahan mata uang pencatatan dan pelaporan serta efek penggabungan usaha antara entitas sepengendalian seperti dijelaskan dalam Catatan 6. Pengungkapan tambahan juga dilakukan sehubungan dengan manajemen modal, penilaian kritis dalam menerapkan kebijakan akuntansi, dan sumber-sumber utama ketidakpastian estimasi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2011. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures for the current or prior years:

PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements

The revised standard has introduced changes in the format and content of the consolidated financial statements, including revised titles of the consolidated financial statements.

As a result of adopting this revised standard, the Company and its subsidiaries present all owner changes in equity in the consolidated statements of changes in equity. All non-owner changes in equity are presented in the consolidated statements of comprehensive income. Comparative information has been re-presented to conform with the standard.

In addition, the revised standard has required the presentation of a third statement of financial position as of January 1, 2010/ December 31, 2009 because of the change in recording and reporting currency, as well as the effect of the merger between entities under common control as described in Note 6. Additional disclosures were also made with respect to capital management, critical judgment in applying accounting policies, and key sources of estimation uncertainty.

PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi

PSAK 5 (revisi 2009) mendefinisikan segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama); hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

Standar ini memperluas definisi pihak-pihak berelasi dan syarat-syarat pengungkapan, transaksi dan saldo termasuk komitmen antara pihak-pihak berelasi. Standar ini juga mengharuskan pengungkapan hubungan antara entitas induk dan entitas anak terlepas dari apakah telah terjadi transaksi antara mereka. Selanjutnya, mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci secara total dan untuk masing-masing kategori kompensasi.

Perusahaan dan entitas anak telah mengevaluasi hubungan antara pihak-pihak berelasi dan mengungkapkannya sesuai dengan standar revisi ini.

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan

PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments

PSAK 5 (Revised 2009) defines an operating segment as a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity); whose operating results are regularly reviewed by the Company's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and for which discrete financial information is available.

PSAK 7 (revised 2010), Related Party Disclosures

This standard has expanded the definition of related parties and disclosure requirements, transactions and balances including any commitments between them. The standard also requires disclosure of the relationship between a parent and its subsidiaries irrespective of whether there have been transactions between them. Further, disclosure of compensation in total and for each category of compensation given to all key management personnel is also required.

The Company and its subsidiaries had evaluated the relationships between related parties and disclosed them according to this revised standard.

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 2 (revised 2009), Statement of Cash Flows
- PSAK 3 (revised 2010), Interim Financial Reporting
- PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
- PSAK 8 (revised 2010), Events after the Reporting Period
- PSAK 12 (revised 2009), Interests in Joint Ventures
- PSAK 15 (revised 2009), Investments in Associates
- PSAK 19 (revised 2010), Intangible Assets
- PSAK 22 (revised 2010), Business Combination
- PSAK 23 (revised 2010), Revenue

- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasian Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:
- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
 - PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
 - PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
 - PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
 - PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
 - PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
 - PSAK 28 (revisi 2011) Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
 - PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
 - PSAK 33 (revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
 - PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
 - PSAK 36 (revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
 - PSAK 45 (revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
 - PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
 - PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian

- PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
- PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation - Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distributions of Non-cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities - Non-monetary Contributions by Venturers
- ISAK 14, Intangible Assets – Web Site Costs
- ISAK 17, Interim Financial Reporting and Impairment

b. Standards and Interpretations in issue not yet adopted

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2012:
- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
 - PSAK 13 (revised 2011), Investment Property
 - PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
 - PSAK 18 (revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
 - PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
 - PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs
 - PSAK 28 (revised 2011), Accounting for Casualty Insurance Contract
 - PSAK 30 (revised 2011), Lease
 - PSAK 33 (revised 2011), Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining
 - PSAK 34 (revised 2010), Construction Contracts
 - PSAK 36 (revised 2011), Accounting for Life Insurance Contract
 - PSAK 45 (revised 2011), Financial Reporting for Non-profit Organizations
 - PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
 - PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation

- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
 - PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
 - PSAK 56 (revisi 2011), Laba per Saham
 - PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
 - PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
 - PSAK 62, Kontrak Asuransi
 - PSAK 63, Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi
 - PSAK 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
 - ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
 - ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
 - ISAK 16, Perjanjian Jasa Konsesi
 - ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
 - ISAK 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
 - ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.
 - ISAK 22, Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
 - ISAK 23, Sewa Operasi: Insentif
 - ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
 - ISAK 25, Hak Atas Tanah
 - ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat
- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah ISAK 21, Perjanjian Kontrak Real Estat dan PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
 - PSAK 55 (revised 2011), Financial Instrument: Recognition and Measurement
 - PSAK 56 (revised 2011), Earnings per Share
 - PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
 - PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
 - PSAK 62, Insurance Contracts
 - PSAK 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
 - PSAK 64, Exploration for and Evaluation of Mineral Resources
 - ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
 - ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
 - ISAK 16, Service Concession Arrangements
 - ISAK 18, Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities
 - ISAK 19, Applying the Restatement Approach Under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
 - ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
 - ISAK 22, Service Concession Arrangements Disclosures
 - ISAK 23, Operating Lease Incentives
 - ISAK 24, Evaluating the Substance of Transaction Involving the Legal form of a Lease
 - ISAK 25, Land Rights
 - ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives
- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 are ISAK 21, Agreement for the Construction of Real Estate and PSAK 38 (revised 2012), Business Combination for Entities under Common Control.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Agar penyajian posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas Perusahaan dan entitas anak lebih relevan dan andal (*reliable*), Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas mata uang pencatatan dan pelaporan.

Sampai dengan 31 Desember 2010, pencatatan akuntansi Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan merubah mata uang pencatatan dan pelaporannya dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat mulai tahun pajak 2011.

Penentuan saldo awal untuk tujuan pencatatan akuntansi dilakukan dengan pengukuran kembali akun-akun laporan keuangan seolah-olah mata uang fungsional tersebut telah digunakan dalam pencatatan transaksi. Prosedur pengukuran kembali adalah sebagai berikut:

- a) aset dan liabilitas moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs pada setiap akhir periode pelaporan;
- b) aset dan liabilitas nonmoneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs historis;
- c) pendapatan dan beban diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang selama periode yang diperbandingkan, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap atau amortisasi aset nonmoneter yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan;
- d) dividen diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal pencatatan dividen tersebut;
- e) perbedaan yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat dalam saldo awal dari saldo laba ditahan.

Pengukuran kembali tersebut diatas dilakukan surut (retroaktif) hingga tahun di mana mata uang fungsional tersebut mulai berlaku.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 sebelum dan setelah pengukuran kembali disajikan pada Catatan 6.

3. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY

In order for the presentation of financial position, financial performance or cash flows of the Company and its subsidiaries to be more relevant and reliable, the Company has changed its accounting policy with regard to its recording and reporting currency.

Until December 31, 2010, the books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Effective January 1, 2011, the Company changed its recording and reporting currency from Rupiah to U.S. Dollar, which is the Company's functional currency.

The Company had received the approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to maintain its accounting records in the English language and in U.S. Dollar starting from the 2011 fiscal year.

Beginning balance for the purpose of the accounting records is determined by remeasuring the financial statements as if the functional currency had been used to record the transactions. The procedures for remeasurement are as follows:

- a) monetary assets and liabilities are remeasured using the exchange rate at the end of each reporting period;
- b) nonmonetary assets and liabilities and capital stock are remeasured using the historical exchange rates;
- c) income and expenses are remeasured using the weighted average exchange rate for the comparative period, except for depreciation of property, plant and equipment or amortization of nonmonetary assets which are remeasured using the historical exchange rates of the underlying assets;
- d) dividends are remeasured using the exchange rate on the date the dividends are recorded;
- e) the difference as a result of the above remeasurement is recognized in the opening balance of retained earnings.

The remeasurements as specified above are performed retroactively to the year when the functional currency became effective.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2010 and January 1, 2010/ December 31, 2009 and consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2010 before and after remeasurement are presented in Note 6.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, dan untuk basis pengukuran disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, the Company's and its subsidiaries' functional currency, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya dimana Perusahaan mengakuisisi kurang dari seluruh saham entitas anak, proporsi minoritas atas aset dan liabilitas dinyatakan sebesar jumlah tercatat sebelum akuisisinya.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

d. Business Combination

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss. For prior year business combination, any cost directly attributable to the business combination is considered as part of the cost of business combination.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards. For prior year business combination where the Company acquired less than all the shares of the subsidiary, the minority's proportion of those assets and liabilities is stated at their pre-acquisition carrying amounts.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

Penggabungan Usaha Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis ("penggabungan usaha") yang melibatkan entitas sepengendali dicatat menggunakan biaya historis, dengan cara yang sama dengan penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan, laporan keuangan tahun sebelumnya disajikan kembali seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi pada awal periode yang disajikan.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika Serikat

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date – and is subject to a maximum of one year.

The merger of Companies Under Common Control

Business combination ("merger") involving entities under common control is accounted for using historical cost, in a manner similar to pooling of interest. In applying the pooling of interest method, the prior year financial statements are restated as if the merger occurred at the beginning of the earliest period presented.

e. Transactions and Balances in Currencies Other Than U.S. Dollar

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in U.S. Dollar. Transactions during the year involving currencies other than the U.S. Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the U.S. Dollar are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit and loss.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - 2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

f. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - 1) has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - 1) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity or vice versa (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - 3) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity or vice versa.
 - 5) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

7) A person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak akan diungkap pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Available-for-Sale
- Loans and Receivables

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed shares and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in consolidated statements of comprehensive income when the Company's right to receive the dividends is established.

Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and Receivables". Loans and Receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries' financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, akan dinilai penurunannya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat piutang dikurangi dengan kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi periode berjalan.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment of loans and receivables is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of accounts receivable is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit and loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit and loss for the period.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in profit and loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company and its subsidiaries transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liabilities and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Equity instrument

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position when they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa entitas anak telah mempunyai liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif atau melakukan pembayaran atas liabilitas entitas asosiasi.

j. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the subsidiary is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of an associate are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (Revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investment in an associate is carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the subsidiary's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investment. Losses of the associate in excess of the subsidiary's interest in such associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the subsidiary's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the subsidiary has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian entitas anak atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan efektif 1 Januari 2011 tidak lagi diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan entitas anak dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Ketika entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingannya dalam entitas asosiasi.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya termasuk didalamnya dari porsi biaya tetap dan biaya variabel, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, dimana persediaan mayoritas ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih menunjukkan perkiraan harga penjualan persediaan dikurangi dengan jumlah perkiraan biaya dalam proses pembuatan dan seluruh biaya penjualan.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perusahaan telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode-periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi-reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Any excess of the cost of acquisition over the subsidiary's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and, effective January 1, 2011, is no longer amortized but assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the subsidiary's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

When the subsidiary transacts with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of its interest in the relevant associate.

m. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead expenses, are assigned to inventories by the method most appropriate to the particular class of inventory, with majority being valued on weighted average cost basis. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In previous periods, the Company revalued certain property, plant and equipment which was done by independent valuer in connection with quasi-reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	5 – 30
Mesin	30 – 43
Kendaraan bermotor	5
Peralatan dan perlengkapan	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau masa sewa, yang mana lebih pendek.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Biaya berkala untuk *overhaul* mesin dan peralatan yang dikapitalisasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode berlaku sampai *overhaul* berikutnya.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Nilai sebuah aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap".

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries
Motor vehicles
Furniture and fixtures

Land is stated at cost and is not depreciated.

Assets held under finance lease are depreciated on the same estimated useful life with owned assets or over the lease period, which ever is shorter.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery and equipment is amortized using the straight line method over the period to the next overhaul.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost, and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 4g.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

p. Impairment of Nonfinancial Assets

At reporting dates, the Company and its subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 4g.

q. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban didalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset sewa yang dinikmati pengguna.

r. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan Pasca Kerja Imbalan Pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi, sebagai hak penggantian.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Company established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the Company were charged to current operations.

Defined Post-employment Benefits

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company, as a reimbursement right.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company and its subsidiaries' defined benefit obligation is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Perusahaan mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan entitas anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan entitas anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi ketika hak pemegang saham untuk mendapatkan pembayaran telah ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

The benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

The Company recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate asset, which is measured at fair value. In the consolidated statement of comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

s. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company and its subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and its subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and its subsidiaries; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

<u>Beban</u>	<u>Expenses</u>
Beban diakui pada saat terjadinya.	Expenses are recognized when incurred.
t. Pajak Penghasilan	t. Income tax
Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.	Current tax expense is determined based on the taxable income for the periods computed using prevailing tax rates.
Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.	Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.
Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.	Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.
Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.	The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.
Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.	The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.
Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.	Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko eksposur atas suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 19.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal neraca. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

u. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Derivative Financial Instrument

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments to manage their exposure to interest rate and foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 19.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as noncurrent asset or noncurrent liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di periode sebelumnya.

5. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 4, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance. In contrast, the previous Standard required the Company and its subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

5. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 4, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Pada tahun 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengganti estimasi masa manfaat ekonominya untuk mesin berdasarkan evaluasi teknikal eksternal yang dilakukan oleh penilai.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

6. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

Efektif 1 Januari 2011, PT Chandra Asri (CA) telah menggabungkan diri dengan Perusahaan. Penggabungan usaha tersebut dilakukan dengan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan seolah-olah penggabungan usaha terjadi pada tanggal 1 Januari 2010. Untuk tujuan penyajian, ekuitas CA pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 disajikan dalam akun "Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian yang merupakan bagian dari "komponen ekuitas lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan juga merubah mata uang pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat (Catatan 3).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

The estimated economic benefits of property and equipment

The useful life of each item of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

In 2011, the Company and certain subsidiaries changed the estimated economic useful life of their machineries based on external technical evaluation performed by a valuer.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

6. RESTATED PRIOR YEAR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Effective January 1, 2011, PT Chandra Asri (CA) has merged into the Company. This merger is accounted for using the pooling of interest method. The prior year consolidated financial statements have been restated as if the merger occurred on January 1, 2010. For presentation purposes, the equity of CA as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 was presented as "Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger" in the consolidated statements of changes in equity which is a part of "Other equity component" in the consolidated statements of financial position.

Effective January 1, 2011, the Company also changed its recording and reporting currency from the Indonesian Rupiah to the United States (U.S.) Dollar (Note 3).

Ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebelum dan sesudah pengukuran dan penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The condensed consolidated statements of financial position as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, and consolidated statements of comprehensive income for year ended December 31, 2010 before and after the remeasurement and restatement, are as follow:

31 Desember/December 31, 2010						
	Perusahaan/ The Company		PT Chandra Asri dan entitas anak/ and its subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah pengukuran dan penyajian kembali/ After remeasurement and restatement	
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement			US\$ '000	
	Rp Juta/Million	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
ASET						ASSETS
Aset lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	549.652	61.134	112.078	-	173.212	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	299.014	33.258	136.581	(57.079)	112.760	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	1.011	112	1.362	-	1.474	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	883.331	95.665	120.328	-	215.993	Inventories - net
Aset lancar lainnya	98.743	10.920	110.821	-	121.741	Other current assets
Jumlah aset lancar	1.831.751	201.089	481.170	(57.079)	625.180	Total Current Assets
Aset tidak lancar						Noncurrent Assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	5.192	-	5.192	Investment in an associate
Aset tetap - bersih	1.138.234	124.800	711.932	-	836.732	Property, plant and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	33.101	3.342	16.051	-	19.393	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar	1.171.335	128.142	733.175	-	861.317	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	3.003.086	329.231	1.214.345	(57.079)	1.486.497	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek						Current Liabilities
Utang usaha	808.800	89.956	232.852	(56.550)	266.258	Trade accounts payable
Utang lain-lain dan uang muka pelanggan	10.135	1.128	2.855	(529)	3.454	Other accounts payable and customer advances
Biaya yang masih harus dibayar	32.259	3.588	14.744	-	18.332	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	31.354	3.487	672	-	4.159	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	882.548	98.159	251.123	(57.079)	292.203	Total Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang						Noncurrent Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	61.854	17.084	150.022	-	167.106	Deferred tax liabilities - net
Obligasi yang dijamin dan bersifat senior - bersih	-	-	218.095	-	218.095	Senior secured guaranteed notes - net
Liabilitas jangka panjang lainnya	8.553	625	13.806	-	14.431	Other noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	70.407	17.709	381.923	-	399.632	Total Noncurrent Liabilities
Ekuitas						Equity
Modal saham	728.401	81.015	437.304	(437.304)	81.015	Capital stock
Tambahan modal disetor	263.531	121.499	-	-	121.499	Additional paid-in capital
Saldo laba	964.484	459	143.928	(143.928)	459	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya						Other equity components
Selisih penilaian aset dan liabilitas	93.715	10.390	67	(67)	10.390	Difference in valuation of assets and liabilities
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha	-	-	-	581.299	581.299	Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger
Jumlah ekuitas	2.050.131	213.363	581.299	-	794.662	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.003.086	329.231	1.214.345	(57.079)	1.486.497	Total Liabilities and Equity

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
(D/H PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 DAN 1 JANUARI 2010/
31 DESEMBER 2009 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Lanjutan)**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(FORMERLY PT. TRI POLYTA INDONESIA Tbk)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010 AND
JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010
(Continued)**

1 Januari/January 1, 2010/ 31 Desember/December 31, 2009						
	Perusahaan/ The Company		PT Chandra Asri dan entitas anak/ and its subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah pengukuran dan penyajian kembali/ After remeasurement and restatement	
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement			Rp Juta/Million	
ASET						ASSETS
Aset lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	658.866	70.092	111.512	-	181.604	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	92.258	9.815	-	-	9.815	Other financial asset
Piutang usaha - bersih	377.411	40.039	103.340	(22.725)	120.654	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	763	81	9.091	-	9.172	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	490.721	49.777	137.618	-	187.395	Inventories -net
Aset lancar lainnya	127.636	12.915	97.116	-	110.031	Other current assets
Jumlah aset lancar	1.747.655	182.719	458.677	(22.725)	618.671	Total Current Assets
Aset tidak lancar						Noncurrent Assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	5.182	-	5.182	Investment in an associate
Aset tetap - bersih	954.740	105.050	759.721	-	864.771	Property, plant and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	45.520	4.579	1.417	-	5.996	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar	1.000.260	109.629	766.320	-	875.949	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	2.747.915	292.348	1.224.997	(22.725)	1.494.620	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek						Current Liabilities
Utang usaha	311.300	33.117	190.141	(22.199)	201.059	Trade accounts payable
Utang lain-lain dan uang muka pelanggan	7.410	788	3.368	(526)	3.630	Other accounts payable and customer advances
Biaya yang masih harus dibayar	55.029	5.854	9.913	-	15.767	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	181.414	19.299	43.450	-	62.749	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	555.153	59.058	246.872	(22.725)	283.205	Total Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang						Noncurrent Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	66.790	17.627	67.036	-	84.663	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang dan utang lainnya	320.540	34.100	207.167	-	241.267	Long-term bank loans and other loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	19.569	2.135	15.284	-	17.419	Other noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	406.899	53.862	289.487	-	343.349	Total Noncurrent Liabilities
Ekuitas						Equity
Modal saham	728.401	81.015	437.304	(437.304)	81.015	Capital stock
Tambahan modal disetor	263.531	121.499	-	-	121.499	Additional paid-in capital
Saldo laba	699.963	(33.501)	251.267	(251.267)	(33.501)	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya						Other equity components
Laba yang belum direalisasi dari pemilikan efek tersedia untuk dijual	253	25	-	-	25	Unrealized gain on available-for-sale securities
Selisih penilaian aset dan liabilitas	93.715	10.390	67	(67)	10.390	Difference in valuation of assets and liabilities
Ekuitas yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat penggabungan usaha	-	-	-	688.638	688.638	Equity resulting from restatement of consolidated financial statements due to merger
Jumlah ekuitas	1.785.863	179.428	688.638	-	868.066	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.747.915	292.348	1.224.997	(22.725)	1.494.620	Total Liabilities and Equity

	Tahun yang berakhir 31 Desember 2010/ Year ended December 31, 2010					
	Perusahaan/ The Company		PT Chandra Asri dan entitas anak/ and its subsidiaries	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah pengukuran dan penyajian kembali/ After remeasurement and restatement	
	Sebelum pengukuran kembali/ Before remeasurement	Sesudah pengukuran kembali/ After remeasurement				
Rp Juta/Million	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
Pendapatan Bersih	5.176.270	569.719	1.624.394	(335.943)	1.858.170	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	4.567.343	501.091	1.559.539	(335.943)	1.724.687	Cost of Revenues
Laba Kotor	608.927	68.628	64.855	-	133.483	Gross Profit
Beban keuangan	(28.462)	(3.128)	(44.100)	-	(47.228)	Finance costs
Beban umum dan administrasi	(65.298)	(7.177)	(18.303)	-	(25.480)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(78.805)	(8.690)	(11.461)	-	(20.151)	Selling expenses
Lain-lain - bersih	17.602	5.231	(2.344)	-	2.887	Other - net
Laba Sebelum Pajak	453.964	54.864	(11.353)	-	43.511	Income Before Tax
Manfaat (beban) pajak						Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	(110.613)	(12.210)	-	-	(12.210)	Current tax
Pajak tangguhan	4.936	543	(82.986)	-	(82.443)	Deferred tax
Beban pajak-bersih	(105.677)	(11.667)	(82.986)	-	(94.653)	Tax Expense - Net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	348.287	43.197	(94.339)	-	(51.142)	NET LOSS FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain						Other Comprehensive Income
Penyesuaian reklasifikasi atas penjualan efek tersedia untuk dijual	(253)	(25)	-	-	(25)	Reclassification adjustment relating to the sale of available-for-sale securities
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	348.034	43.172	(94.339)	-	(51.167)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

7. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1,
	2011	2010 *)	2010/ December 31,
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Kas	26	24	45
Bank - Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	3.493	3.604	1.836
PT Bank DBS Indonesia	1.169	2.169	1.338
Lainnya	957	2.582	4.055
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank DBS Indonesia	32.550	85.284	77.779
PT Bank Central Asia Tbk	6.985	29.823	14.723
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.942	9.920	11.462
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	857	21.011	17.289
Bank DBS Ltd, Singapura	464	6.578	-
Lainnya	6.205	6.951	14.301
Mata uang lainnya	55	1.266	6.724
Jumlah	54.677	169.188	149.507
Deposito berjangka - pihak ketiga			
Rupiah	-	-	213
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.000	31.839
Jumlah	54.703	173.212	181.604
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			
Rupiah	-	-	5,50%-13,00%
Dolar Amerika Serikat	-	0,74% - 3,5%	1,00% - 4,25%

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Others
U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank DBS Ltd, Singapore
Others
Other currencies
Total
Time deposits - third parties
Rupiah
U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Total
Annual interest on time deposits
Rupiah
U.S. Dollar

8. PIUTANG USAHA

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1,
	2011	2010 *)	2010/ December 31,
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan Pelanggan			
Pihak Berelasi			
SCG Chemicals Co., Ltd	2.326	-	-
Pihak Ketiga			
Pelanggan dalam negeri	101.445	85.538	96.205
Pelanggan luar negeri	28.480	27.340	25.976
Jumlah	129.925	112.878	122.181
Penyisihan piutang ragu-ragu	(118)	(118)	(1.527)
Bersih	129.807	112.760	120.654
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	132.133	112.760	120.654

8. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor
Related Party
SCG Chemicals Co., Ltd
Third Parties
Local debtors
Foreign debtors
Total
Allowance for doubtful accounts
Net
Trade Account Receivable - Net

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31,	
	2011	2010 *)	2009 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
b. Berdasarkan Umur				b. By Age Category
Belum jatuh tempo	120.528	108.397	111.426	Not yet due
Sudah jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	11.573	4.481	10.224	1 - 30 days
31 - 60 hari	134	-	329	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	16	-	202	More than 60 days
Jumlah	132.251	112.878	122.181	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(118)	(118)	(1.527)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	132.133	112.760	120.654	Trade Account Receivable - Net
c. Berdasarkan Mata Uang				c. By Currency
Dolar Amerika Serikat	120.811	103.372	101.713	U.S. Dollar
Rupiah	11.440	9.506	20.468	Rupiah
Jumlah	132.251	112.878	122.181	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(118)	(118)	(1.527)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	132.133	112.760	120.654	Trade Account Receivable - Net

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang dagang dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang adalah cukup.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Company and its subsidiaries consider any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted to the end of the reporting period. Based on this assessment, the management believes that allowance for doubtful accounts is adequate.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31,	
	2011	2010 *)	2009 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Barang jadi	94.461	94.309	74.019	Finished goods
Barang dalam proses	14.133	9.924	9.944	Work in process
Bahan baku	131.932	65.332	61.942	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	41.223	47.098	42.160	Spareparts and supplies
Jumlah	281.749	216.663	188.065	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(670)	(670)	(670)	Allowance for decline in value in inventories
Jumlah Persediaan - Bersih	281.079	215.993	187.395	Total Inventories - Net

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai untuk penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, persediaan bersamaan dengan aset tetap telah diasuransikan (Catatan 12).

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of December 31, 2011 and 2010, all inventories along with property, plant and equipment were covered with insurance (Note 12).

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 *)	
	2011	2010 *)	2009 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan - pasal 28A				Income tax - article 28A
Tahun 2011 (Catatan 28)	41.970	-	-	Year 2011 (Note 28)
Tahun 2010	35.172	35.463	-	Year 2010
Tahun 2009	6.138	19.649	18.778	Year 2009
Tahun 2008	-	-	29.929	Year 2008
Tahun 2006-2007	5.295	5.351	5.118	Year 2006-2007
Pajak pertambahan nilai - bersih	66.894	47.173	47.211	Value added tax - net
Jumlah	155.469	107.636	101.036	Total

Pada tahun 2011, Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2009 diterima untuk CA (sekarang telah bergabung dengan Perusahaan – Catatan 1b) dan SMI. Restitusi bersih setelah dikompensasikan dengan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) masing-masing sebesar Rp 89.163 juta (setara US\$ 10.399 ribu) untuk CA dan Rp 23.380 juta (setara US\$ 2.727 ribu) untuk SMI. Perusahaan mengajukan keberatan atas kelebihan pajak tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta (setara US\$ 6.138 ribu) dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada tahun 2010, Perusahaan, CA dan SMI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2008. Restitusi bersih setelah dikompensasikan dengan kurang bayar dan denda pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 105.631 juta (setara US\$ 10.807 ribu), Rp 137.741 juta (setara US\$ 15.284 ribu) dan Rp 22.154 juta (setara US\$ 2.388 ribu). SMI mengajukan keberatan atas denda pajak pertambahan nilai sebesar Rp 895 juta (setara US\$ 104 ribu pada tanggal 31 Desember 2011 dan US\$ 100 ribu pada tanggal 31 Desember 2010) dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

In 2011, Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) were received for CA's (now merged with the Company - Note 1b) and SMI's 2009 corporate income tax. Net tax refund received after compensating with Tax on Land and Building amounted to Rp 89,163 million (equivalent to US\$ 10,399 thousand) for CA and Rp 23,380 million (equivalent to US\$ 2,727 thousand) for SMI. The Company submitted an objection for the tax overpayment not refunded amounting to Rp 55,774 million (equivalent to US\$ 6,138 thousand), which is recorded as prepaid tax.

In 2010, the Company, CA and SMI received SKPLB for 2008 corporate income tax. Net tax refund received after compensating with underpayment and penalty of income tax and value added tax amounted to Rp 105,631 million (equivalent to US\$ 10,807 thousand), Rp 137,741 million (equivalent to US\$ 15,284 thousand) and Rp 22,154 million (equivalent to US\$ 2,388 thousand), respectively. SMI submitted an objection for penalty for value added tax amounting to Rp 895 million (equivalent to US\$ 104 thousand as of December 31, 2011 and US\$ 100 thousand as of December 31, 2010), which is recorded in other noncurrent assets.

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan SMI sedang dalam proses pengajuan keberatan atas ketetapan pajak tersebut.

As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company and SMI are in the process of filing objections.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Merupakan investasi saham SMI, entitas anak, pada PT Redeco Petrolin Utama (RPU), entitas dengan tempat kedudukan di Jakarta yang bergerak di bidang penyewaan tanki dengan presentase kepemilikan sebesar 34%.

Rincian mutasi investasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 *)	
	2011	2010 *)	2009 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	5.192	5.182	4.917	Beginning balance
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi, setelah dikurangi amortisasi goodwill di tahun 2010	514	420	521	Equity in net income of an associate, net of amortization of goodwill in 2010
Penerimaan dividen	-	(410)	(256)	Dividend received
Saldo akhir	<u>5.706</u>	<u>5.192</u>	<u>5.182</u>	Ending balance

Sejak 1 Januari 2011, SMI telah menghentikan amortisasi *goodwill* (Catatan 4l).

Starting January 1, 2011, SMI has discontinued the amortization of goodwill (Note 4l).

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the associate is set out below:

	2011	2010	
	US\$'000	US\$'000	
Jumlah aset	11.745	10.323	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(1.531)</u>	<u>(1.509)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>10.214</u>	<u>8.814</u>	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	<u>5.202</u>	<u>5.422</u>	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	<u>1.522</u>	<u>2.037</u>	Net income for the year

Investasi pada entitas asosiasi tersebut diperoleh terutama untuk tujuan kesinambungan penyewaan tanki RPU kepada SMI.

The investment in the above company is held primarily for continuity of tanks lease from RPU to SMI.

*) Diukur dan disajikan kembali - Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2011				31 Desember/ December 31, 2011	
	31 Desember/ December 31, 2010 *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2011	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	58.238	3.797	-	-	62.035	Land
Bangunan dan prasarana	138.298	1.863	-	-	140.161	Buildings and infrastructures
Mesin	1.528.792	86.690	-	29.313	1.644.795	Machineries
Kendaraan bermotor	3.531	-	1.283	-	2.248	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	11.956	968	-	396	13.320	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	29.843	40.026	-	(29.709)	40.160	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Prasarana	2.545	-	-	-	2.545	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	1.773.203	133.344	1.283	-	1.905.264	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	77.140	4.600	-	-	81.740	Buildings and infrastructures
Mesin	846.083	35.561	-	-	881.644	Machineries
Kendaraan bermotor	2.976	128	938	-	2.166	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	9.706	1.043	-	-	10.749	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Prasarana	566	199	-	-	765	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	936.471	41.531	938	-	977.064	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	836.732				928.200	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2010				31 Desember/ December 31, 2010 *)	
	31 Desember/ December 31, 2009 *)	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions *)	Reklasifikasi/ Reclassifications *)	31 Desember/ December 31, 2010 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	58.238	-	-	-	58.238	Land
Bangunan dan prasarana	138.277	-	-	21	138.298	Buildings and infrastructures
Mesin	1.522.429	4.151	84	2.296	1.528.792	Machineries
Kendaraan bermotor	3.661	1	131	-	3.531	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	10.811	381	10	774	11.956	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	3.210	29.724	-	(3.091)	29.843	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Prasarana	2.151	394	-	-	2.545	Infrastructures
Jumlah biaya perolehan	1.738.777	34.651	225	-	1.773.203	Total Cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan dan prasarana	72.547	4.593	-	-	77.140	Buildings and infrastructures
Mesin	789.320	56.774	11	-	846.083	Machineries
Kendaraan bermotor	2.704	379	107	-	2.976	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	9.034	680	8	-	9.706	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Prasarana	401	165	-	-	566	Infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	874.006	62.591	126	-	936.471	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	864.771				836.732	Net Book Value

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2011 US\$ '000	2010 *) US\$ '000	
Beban pokok pendapatan	40.464	61.863	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.040	672	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 25)	27	56	Selling expenses (Note 25)
Jumlah	<u>41.531</u>	<u>62.591</u>	Total

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak merubah taksiran masa manfaat ekonomis mesin dari 30 tahun menjadi 30 - 43 tahun, berdasarkan hasil analisa sisa masa manfaat ekonomis dari aset tersebut. Perubahan taksiran masa manfaat ekonomis ini didukung dengan laporan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen tertanggal 17 Februari 2011. Perubahan ini menyebabkan beban penyusutan menurun sebesar US\$ 22.588 ribu untuk tahun 2011. Pengaruh perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif dengan memasukkan dalam laba rugi pada periode perubahan dan periode selanjutnya, karena perubahan tersebut mempengaruhi kedua periode tersebut.

Effective January 1, 2011, the Company and its subsidiaries changed the estimated useful life of their machineries from 30 years to 30 - 43 years, as a result of the assessment of the remaining useful life of such assets. The change in estimated economic useful life is also supported by the appraisal report which was prepared by an independent appraiser dated February 17, 2011. These changes resulted to a net decrease in depreciation expense by US\$ 22,588 thousand in 2011. The effect of change in accounting estimate is recognized prospectively by including it in profit or loss in the current period and future periods as the change affects both periods.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan pabrik Ekstraksi Butadiene. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2013.

Construction in progress mainly consist of the construction of the Butadiene Extraction plant. This project will be completed in 2013.

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 10 - 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2031. Manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Company and its subsidiaries own several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights (HGB). The HGB's are effective for a period of 10 to 30 years until 2014 to 2031. The Company and its subsidiaries management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported bu sufficient evidence of ownership.

Seluruh persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$ 2.552.437 ribu dan US\$ 2.074.060 ribu kepada PT Asuransi Astra Buana dan PT Tugu Pratama Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

All inventories and property, plant and equipment, except land, were insured for a sum of US\$ 2,552,437 thousand and US\$ 2,074,060 thousand with PT Asuransi Astra Buana and PT Tugu Pratama Indonesia as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan dan entitas anak.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks to the Company and its subsidiaries.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara paripassu atas utang bank jangka panjang (Catatan 16) dan obligasi yang dijamin dan bersifat senior (Catatan 17).

Property, plant and equipment are pledged as paripassu collateral for long-term bank loans (Note16) and senior secured guaranteed notes (Note 17).

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

13. UTANG BANK

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berulang (*Revolving Credit Facility*) dari DBS Bank Ltd, Singapura, jatuh tempo 17 Nopember 2012, maksimal sebesar US\$ 25.000 ribu, untuk mendanai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Tingkat bunga per tahun SIBOR + 2,5%, dengan periode pembayaran bunga berkisar antara 1 – 3 bulan. Fasilitas ini merupakan tambahan dari perjanjian *Revolving Credit Facility* (Catatan 32e). Pinjaman ini dicairkan tanggal 17 Nopember 2011 sebesar US\$ 25.000 ribu.

Selama pinjaman masih terutang, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan tertentu. Jika Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio tersebut, Perusahaan dalam waktu 14 hari setelah tanggal pemberitahuan dari Bank, harus melunasi seluruh pinjaman beserta bunga terutang.

13. BANK LOANS

On September 26, 2011, the Company obtained a Revolving Credit Facility from DBS Bank Ltd, Singapore, with maturity date on November 17, 2012, maximum amount of US\$ 25,000 thousand, to finance its working capital requirement. Annual interest rate is SIBOR + 2.5%, payable between 1 – 3 months. This facility is a supplemental to the Revolving Credit Facility Agreement (Note 32e). The loan was drawdown on November 17, 2011 amounting to US\$ 25,000 thousand.

As long as the loan remains outstanding, the Company is required to meet certain financial ratios. If the Company fails to comply with such ratios, it shall repay all outstanding principal and interest of the loan, within 14 days after the notice from the Bank.

14. UTANG USAHA

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31,	
	2011	2010 *)	2009 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
a. Berdasarkan pemasok				a. By Supplier
Pihak berelasi				Related parties
Rayong Olefins Co., Ltd.	5.951	-	-	Rayong Olefins Co., Ltd.
SCG Chemical Co. Ltd.	2.075	-	-	SCG Chemical Co. Ltd.
Lain-lain	-	-	82	Lain-lain
Jumlah	8.026	-	82	Total
Pihak ketiga				Third parties
Pemasok luar negeri	271.902	248.858	188.760	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	42.577	17.400	12.217	Local suppliers
Subjumlah	314.479	266.258	200.977	Subtotal
Jumlah	322.505	266.258	201.059	Total
b. Berdasarkan mata uang				b. By Currency
Dolar Amerika Serikat	308.022	263.305	197.846	U.S. Dollar
Rupiah	11.984	2.575	3.079	Rupiah
Lain-lain	2.499	378	134	Others
Jumlah	322.505	266.258	201.059	Total

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

15. UTANG PAJAK

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31,	
	2011	2010 *)	2009 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)	1	3.179	2.610	Corporate income tax (Note 28)
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4(2)	65	47	26	Article 4(2)
Pasal 21	673	724	141	Article 21
Pasal 23	94	81	122	Article 23
Pasal 25	903	43	796	Article 25
Pasal 26	52	3	314	Article 26
Jumlah	<u>1.788</u>	<u>4.077</u>	<u>4.009</u>	Total

15. TAXES PAYABLE

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
UTANG LAINNYA**

	31 Desember/ December 31, 2011		1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 *)	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
	Pinjaman berjangka			
Pokok pinjaman	70.000	-	-	Principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(7.662)</u>	-	-	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>62.338</u>	-	-	Net
Pinjaman sindikasi				Syndicated loans
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	35.100	35.100	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	14.400	14.400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>-</u>	<u>49.500</u>	<u>49.500</u>	Total
Utang bank				Bank loans
Pokok pinjaman	-	156.680	156.680	Principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(929)</u>	<u>(929)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>-</u>	<u>155.751</u>	<u>155.751</u>	Net
Utang lain-lain				Other loans
Strategic Investment Holdings Limited (SIHL)	-	82.500	82.500	Strategic Investment Holdings Limited (SIHL)
Premium atas utang yang direstrukturisasi	<u>-</u>	<u>12.236</u>	<u>12.236</u>	Premium on debt restructuring
Bersih	<u>-</u>	<u>94.736</u>	<u>94.736</u>	Net
Jumlah utang jangka panjang	62.338	299.987	299.987	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>(58.720)</u>	<u>(58.720)</u>	Current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>62.338</u>	<u>241.267</u>	<u>241.267</u>	Long-term loans - net of current maturities

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

Perusahaan

Pinjaman Berjangka

Pada tanggal 21 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 150.000 ribu dari beberapa bank dalam dan luar negeri, dengan rincian sebagai berikut:

Bank	Nilai komitmen/ Commitment amount US\$'000	Saldo 31 Desember/ Outstanding as of December 31, 2011 US\$'000	Bank
Standard Chartered Bank, Singapura	43.500	20.300	Standard Chartered Bank, Singapura
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta	25.000	11.669	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta
DBS Bank Ltd. Singapura	21.750	10.150	DBS Bank Ltd. Singapura
PT Bank DBS Indonesia	21.750	10.150	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.500	9.100	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	18.500	8.631	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Jumlah	<u>150.000</u>	70.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi		<u>(7.662)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih		<u>62.338</u>	Net

DB Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen sekuritas. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrindo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan sebagai berikut:

- Membayar tagihan dan biaya yang berkaitan dengan fasilitas ini
- Mendanai rekening *Debt Service Reserve*
- Mendanai pengeluaran modal untuk proyek turunan C4 dan proyek terminal LPG

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan fidusia atas asuransi dan aset bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat kedua, rekening Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham entitas anak.

Klaim dari bank-bank diatas terhadap jaminan berperingkat minimal paripassu dengan klaim dari semua kreditur lain tanpa jaminan dan kreditur *unsubordinated* milik Perusahaan kecuali kreditur yang piutangnya wajib diutamakan oleh hukum yang berlaku umum untuk perusahaan.

The Company

Term Loan

On November 21, 2011, the Company obtained term loan credit facility up to US\$ 150,000 thousand from several onshore and offshore banks, as follow:

DB Trustee (Hongkong) acts as the security agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrindo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Proceeds from the loan will be allocated as follow:

- To pay fees and expenses due under the facilities
- To fund Debt Service Reserve Accounts
- To pay for capital expenditures in relation with C4 Derivative Projects and LPG Terminal Project

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security, Movable Assets Fiducia Security, Land Mortgages, Second Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledge over shares of the subsidiaries.

The claims of the above banks over the security are paripassu with the claims of all the Company's other unsecured and unsubordinated creditors except those creditors whose claims are mandatorily preferred by laws of general application to companies.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Interest Service Coverage ratio diatas 2:1, dimulai sejak 31 Maret 2012
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 40%

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Account*.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Perusahaan menempatkan dana sebesar US\$ 1.807 ribu pada *Debt Service Account*.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

<u>Bulan setelah tanggal penarikan pinjaman/ Months after drawdown</u>	<u>Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %</u>
18	6,67
24	6,67
30	6,67
36	6,67
42	10,00
48	10,00
54	10,00
60	10,00
66	8,33
72	8,33
78	8,33
84	8,33
<i>Jumlah/Total</i>	<u>100,00</u>

Tingkat bunga per tahun adalah LIBOR + 4,90%. Pembayaran bunga dilakukan per bulan atau periode lain yang disetujui oleh para pemberi pinjaman.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Interest Service Coverage ratio shall be greater than 2:1, commencing from March 31, 2012
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 40%.

The Company is required to maintain the balance of Debt Service Accounts.

On January 6, 2012, the Company made placement of US\$ 1,807 thousand on such Debt Service Account.

The agreement contains certain covenants that restricts the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) to not perform certain act stated in the agreement.

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Annual interest rate is LIBOR + 4.90%. Interest is payable monthly or any other period approved by the Lenders.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) masing-masing sebesar US\$ 39.000 ribu dan US\$ 16.000 ribu, yang digunakan untuk melunasi seluruh Hutang Obligasi Tanpa Jaminan sebesar US\$ 55.000 ribu, yang diterbitkan melalui Tri Polyta Finance BV (TPIBV), entitas anak, yang telah dilikuidasi pada 18 Desember 2008. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan prasarana Perusahaan serta jaminan sebesar US\$ 82.500 ribu dari tagihan atau tuntutan atas klaim asuransi yang sekarang maupun dikemudian hari diterima oleh Perusahaan sehubungan dengan penjaminan aset tetap milik Perusahaan.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

<u>Bulan setelah tanggal penarikan pinjaman/ Months after drawdown</u>	<u>Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal US\$ 0000</u>
24	5.500
27	5.500
30	3.300
33	3.300
36	3.300
39	3.300
42	3.300
45	3.300
48	3.300
51	3.300
54	5.867
57	5.867
60	5.866
Jumlah/Total	<u>55.000</u>

Pinjaman tersebut dikenakan tarif suku bunga sebesar SIBOR + 3,75% per tahun. Pada tahun 2010, tarif suku bunga yang dikenakan atas pinjaman ini sebesar 8,75%. Hutang bunga ini dibayarkan setiap tiga bulan dimulai dari 10 Januari 2008.

Pada 8 Oktober 2010, Perusahaan melunasi pinjaman sindikasi tersebut.

Syndicated Loans

On October 10, 2007, the Company obtained syndicated loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to US\$ 39,000 thousand and US\$ 16,000 thousand, respectively, which was used to pay the entire Unsecured Notes of US\$ 55,000 thousand that was issued by Tri Polyta Finance BV (TPIBV), a subsidiary, which was liquidated on December 18, 2008. This loan facility is secured by landrights, buildings and infrastructures and insurance claim of US\$ 82,500 thousand to be received in the present or in the future in connection with the pledge of the Company's property, plant and equipment as collateral.

The agreement contains certain covenants that restricts the Company to not perform certain act stated in the agreement.

The loan repayment schedules are as follows:

The loan bears interest rate of SIBOR + 3.75% per annum. In 2010, the interest rate charged to this bank loan is 8.75%. Interest is payable quarterly starting on January 10, 2008.

On October 8, 2010, the Company settled the syndicated loans.

**CA (sekarang telah bergabung dengan
Perusahaan – Catatan 1b)**

Utang Bank

Pada tanggal 13 Maret 2007, CA menandatangani *Term Facility Agreement* (TFA) sebesar US\$ 200.000 ribu dengan DBS Bank Limited, Standard Chartered Bank dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, mesin dan peralatan milik CA dengan tingkat bunga sebesar SIBOR + 2,75% per tahun.

TFA mensyaratkan CA untuk mematuhi beberapa batasan di bidang keuangan dan *negative covenants* tertentu. Sehubungan dengan TFA ini, CA juga diharuskan untuk membayar beberapa macam biaya, yang dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 11 Pebruari 2010, CA telah melakukan pembayaran lebih awal atas seluruh sisa hutang dan bunga yang dananya berasal dari penerbitan Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior oleh AC, entitas anak (Catatan 17).

Utang lain-lain

Pada tanggal 21 Desember 2005, CA, SIHL dan Glazers mengadakan perjanjian restrukturisasi untuk merestrukturisasi sisa hutang CA sebesar US\$ 679.819 ribu dan Yen 3.654.237 ribu. Pinjaman dalam mata uang Yen telah dikonversi menjadi sebesar US\$ 33.664 ribu.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas, CA diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai yang tercantum dalam perjanjian.

Seluruh pinjaman jangka panjang dijamin dengan aset tetap.

Pada tanggal 5 Januari 2009 CA menerima *Standstill Agreement* dari SIHL atas penjadualan ulang pembayaran seluruh pokok pinjaman dan bunga yang telah jatuh tempo ditahun 2009 ke tahun 2010.

CA (now merged with the Company – Note 1b)

Bank Loans

On March 13, 2007, CA entered into a US\$ 200,000 thousand Term Facility Agreement (TFA) with DBS Bank Limited, Standard Chartered Bank and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch. The facility is secured by land, machineries and equipment of CA, and bears annual interest of SIBOR + 2.75%.

The TFA requires CA to comply with certain financial and negative covenants. In connection with the TFA, CA is also required to pay various fees, which were recorded as transaction costs and amortized using the effective interest method.

On February 11, 2010, CA has made an early payment for all the outstanding loans and interest using the proceeds from the issuance of Senior Secured Guaranteed Notes by AC, a subsidiary (Note 17).

Other Loans

On December 21, 2005, CA, SIHL and Glazers entered into a restructuring agreement to restructure the existing obligations of CA of approximately US\$ 679,819 thousand and Yen 3,654,237 thousand. The loan in Yen was converted to US\$ 33,664 thousand.

In relation to the above mentioned loan facilities, CA is required to fulfill certain covenants as stated in the agreement.

All the long-term loans are secured by property, plant and equipment.

On January 5, 2009, CA has obtained a Standstill Agreement from SIHL to reschedule all the outstanding loan principal and interest repayments due in 2009 into 2010.

Pada tanggal 27 April 2009 CA menerima persetujuan dari SIHL untuk memperpanjang periode berakhir dari Perjanjian sampai kewajibannya atas TFA sepenuhnya dibayarkan, atau sampai dengan tanggal yang disetujui oleh pemberi pinjaman.

Pada tanggal 17 September 2009, sebagai bagian dari persyaratan penangguhan yang tercantum dalam surat dari SCB tanggal 26 Agustus 2009, CA menerima persetujuan dari SIHL untuk memperpanjang jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga, pembayaran dilakukan secara triwulanan mulai 30 Maret 2011 sampai dengan 31 Desember 2013 dengan jumlah nilai US\$ 100.773 ribu.

Pada tanggal 11 Pebruari 2010, CA telah melakukan pembayaran lebih awal atas seluruh sisa hutang dan bunga yang dananya berasal dari penerbitan Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior oleh AC, entitas anak (Catatan 17).

Premium atas Utang yang Direstrukturisasi

Utang bunga yang dihapuskan sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman kepada SIHL sebesar US\$ 44.217 ribu ditangguhkan dan akan diamortisasi selama periode perjanjian utang baru serta disajikan sebagai kewajiban jangka panjang lainnya.

Pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009, akumulasi amortisasi atas premium pinjaman yang ditangguhkan sebesar US\$ 31.981 ribu.

On April 27, 2009, CA has obtained an approval from SIHL to extend the expiration of the agreement until their obligation under the TFA has been fully repaid, or at an earlier date acceptable to the lenders.

On September 17, 2009, as part of the Waiver of Default Requirement stated in the letter dated August 26, 2009 from SCB, CA has obtained an approval from SIHL to amend the principal and interest payment schedule with quarterly repayments commencing on March 30, 2011 until December 31, 2013 for a total amount of US\$ 100,773 thousand.

On February 11, 2010, CA has made an early payment for all the outstanding loans and interest using the proceeds from the issuance of Senior Secured Guaranteed Notes by AC, a subsidiary (Note 17).

Premium on Debt Restructuring

The waived interest as a result of the SHIL's loan restructuring agreement amounting to US\$ 44,217 thousand was deferred and is amortized over the new term of the loans and is presented as part of long-term loans.

Accumulated amortization of deferred premium amounted to US\$ 31,981 thousand as of January 1, 2010/December 31, 2009.

17. OBLIGASI YANG DIJAMIN DAN BERSIFAT SENIOR - BERSIH

17. SENIOR SECURED GUARANTEED NOTES - NET

	31 Desember/December 31,		
	2011	2010 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai nominal	230.000	230.000	Nominal value
Obligasi yang dilunasi	(18.220)	-	Notes retired
	211.780	230.000	
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(9.055)	(11.905)	Unamortized notes issuance costs
Bersih	202.725	218.095	Net

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

Utang obligasi akan dilunasi sebagai berikut:

The notes are repayable as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2011	2010 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	
Jatuh tempo tahun 2013	-	38.341	Due in 2013
Jatuh tempo tahun 2014	-	76.682	Due in 2014
Jatuh tempo tahun 2015	211.780	114.977	Due in 2015
Jumlah	211.780	230.000	Total

Pada tanggal 10 Pebruari 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), entitas anak, menerbitkan Obligasi yang Dijamin dan Bersifat Senior sebesar US\$ 230.000 ribu, jatuh tempo 10 Pebruari 2015. Obligasi ini ditawarkan pada 97,942% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,875% per tahun dan dibayarkan setiap tanggal 10 Pebruari dan 10 Agustus dimulai sejak 10 Agustus 2010. Obligasi ini tercatat di *The Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

On February 10, 2010, Altus Capital Pte., Ltd. (AC), a subsidiary, issued Senior Secured Guaranteed Notes with a nominal value of US\$ 230,000 thousand, which will mature on February 10, 2015. These notes were issued at 97.942% of face value with fixed interest rate at 12.875% per annum and interest is payable semi-annually in arrears on February 10 and August 10 in each year, commencing August 10, 2010. These notes are listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Dana yang diperoleh digunakan melunasi utang bank dan utang lain-lain jangka panjang milik CA (sekarang telah bergabung dengan Perusahaan – Catatan 1b) (Catatan 16).

The proceeds were used to pay CA's (now merged with the Company – Note 1b) long-term bank loans and other loans (Note 16).

Obligasi ini telah memperoleh hasil pemeringkatan "B+" dari Standard and Poor's Rating Services dan "B2" dari Moody's Investors Service Inc.

The notes obtained a bond rating of "B+" from Standard and Poor's Rating Services and "B2" from Moody's Investor Services Inc.

Obligasi ini dijamin antara lain dengan (i) saham AC yang dimiliki Perusahaan; (ii) tanah milik Perusahaan tempat pabrik petrokimia berada; (iii) seluruh aset tetap dan bergerak milik Perusahaan (kecuali persediaan dan piutang usaha); (iv) seluruh hak dan bunga milik AC yang terdapat dalam *Intercompany Loan* dengan Perusahaan; (v) *Secured Operating Account*, dan (vi) Rekening yang dibatasi penggunaannya (*Interest Reserve Account*) milik AC.

The notes are secured among others by (i) all of the Company's shares in AC; (ii) a mortgage of the Company's land on which petrochemical complex is situated; (iii) fixed and moveable assets (other than its inventories and accounts receivable); (iv) an assignment by AC of its interest and rights under the Intercompany Loan with the Company; (v) Secured Operating Account; and (vi) AC's Interest Reserve Account.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rekening yang dibatasi penggunaannya tersebut memiliki saldo masing-masing US\$ 14.854 ribu dan US\$ 14.838 ribu yang merupakan penempatan pada Deutsche Bank.

As of December 31, 2011 and 2010, restricted cash in bank amounted to US\$ 14,854 thousand and US\$ 14,838 thousand, respectively, which is placed in Deutsche Bank.

Setiap saat sebelum tanggal 10 Pebruari 2013, AC dapat membeli kembali seluruh atau sebagian obligasi dengan harga 100% dari nilai nominal obligasi ditambah dengan premium berlaku dan bunga masih harus dibayar berikut bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal pembelian.

At any time prior to February 10, 2013, AC may redeem the notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the notes redeemed plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date.

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

Selain itu, setiap saat sebelum ulang tahun ketiga dari tanggal penerbitan obligasi, AC juga dapat melakukan pembelian kembali sampai dengan 35% pokok obligasi dengan penerimaan dari sejumlah *equity offering* dengan harga pembelian 112,875% dari nilai nominal, ditambah bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal pembelian.

Berdasarkan *Solicitation Agency Agreement* tanggal 9 Nopember 2010, AC merencanakan untuk melakukan persetujuan untuk melakukan perubahan pada beberapa hal di dalam perjanjian obligasi tanggal 10 Pebruari 2010 antara AC, Perusahaan, SMI dan DB Trustees. Perubahan tersebut antara lain melakukan penurunan nilai pada rekening yang dibatasi penggunaannya dan sebagai kompensasinya, CA setuju untuk melakukan pembayaran kepada pemegang obligasi yang setuju dengan *Solicitation* tersebut jumlah tertentu sesuai dengan perhitungan dalam perjanjian. Pada bulan Desember 2010, sebanyak 91% dari jumlah pemegang obligasi memberikan persetujuan atas *Solicitation* ini.

Pada tanggal 23 Juni 2011, berdasarkan *Solicitation Agency Agreement*, AC melakukan perubahan terhadap perjanjian obligasi tanggal 10 Pebruari 2010 mengenai perubahan jadwal pembayaran obligasi dimana obligasi tersebut akan dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Pebruari 2015. Perubahan ini berlaku efektif pada tanggal 23 Juni 2011.

Selama 2011, AC melakukan pelunasan sebagian obligasinya, yang sebelumnya dibeli melalui pasar dengan jumlah seluruhnya sebesar US\$ 18.220 ribu, sehingga saldo obligasi menjadi US\$ 211.780 ribu.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi yang bersifat senior ini, Perusahaan dan entitas anak secara konsolidasian dibatasi untuk memperoleh pinjaman tambahan atau saham diskualifikasi, kecuali jika pada tanggal timbulnya pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak dapat memenuhi beberapa kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Rasio Fixed Charge Coverage tidak lebih rendah dari 3,0:1
- Rasio Jumlah Pinjaman terhadap Kapitalisasi tidak lebih dari 40%

Selain rasio keuangan tersebut diatas, Perusahaan dan entitas anak juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan pinjaman tertentu.

In addition, at any time prior to the third anniversary of the original issue date, AC may also on one or more occasions redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the notes with the proceeds of certain equity offerings at a redemption price of 112.875% of the principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of redemption.

Based on Solicitation Agency Agreement dated November 9, 2010, AC plans to conduct a consent solicitation relating to certain proposed amendments to the trust deed dated February 10, 2010 between AC, the Company, SMI and DB trustees. Those amendments, among other things, reduce the interest reserve account, and as compensation, the Company will pay to bondholders who have agreed to the Solicitation certain amount calculated in accordance with the agreement. In December 2010, over 91% of total bondholders have consented to the solicitation.

On June 23, 2011, based on Solicitation Agency Agreement, AC proposed an amendment of the trust deed dated February 10, 2010 for the change in the bonds' payment schedule where in the bond's payment will be paid in full on February 10, 2015. This amendment was effectively implemented on June 23, 2011.

In 2011, AC retired part of the Notes, which were purchased from open market totaling US\$ 18,220 thousand, therefore the outstanding balance of the Notes became US\$ 211,780 thousand.

In connection with the issuance of these Senior Secured Guaranteed Notes, the Company and its subsidiaries are restricted to incur additional indebtedness or disqualified stock, except that on the date such indebtedness are incurred, the Company and its subsidiaries comply with the certain conditions and financial ratios below:

- Fixed Charge Coverage Ratio of not less than 3.0:1
- Total Debt to Capitalization ratio of not more than 40%

In addition to the above financial ratios, the Company and its subsidiaries are also required to comply with the certain loan covenants.

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

SMI, entitas anak, menyewa tanki sesuai perjanjian *Tank Lease and Jetty and Pipe Lease* dengan RPU untuk kurun waktu hingga tahun 2021. SMI juga menyewa peralatan dan infrastruktur IT sesuai perjanjian dengan PT IBM Indonesia untuk kurun waktu hingga tahun 2015. Sewa tanki dan peralatan IT tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Jumlah terutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 *)
	2011 US\$ '000	2010 *) US\$ '000	2009 *) US\$ '000
a. Berdasarkan jatuh tempo			
Kurang dari satu tahun	751	751	620
Antara satu dan dua tahun	751	751	733
Lebih dari dua tahun	5.543	6.294	6.769
Jumlah pembayaran minimum sewa	7.045	7.796	8.122
Dikurangi: jumlah yang merupakan beban bunga	4.728	5.397	6.002
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa	2.317	2.399	2.120
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	95	82	20
Bagian jangka panjang	2.222	2.317	2.100
b. Berdasarkan lessor			
PT Redeco Petrolin Utama	2.074	2.100	2.120
PT IBM Indonesia	243	299	-
Jumlah	2.317	2.399	2.120

18. FINANCE LEASE OBLIGATION

SMI, a subsidiary, leases tanks under Tank Lease and Jetty and Pipe Lease agreement with RPU for a period until 2021. SMI also leases IT equipment and infrastructure under agreement with PT IBM Indonesia for period until 2015. These tank and IT equipment leases are classified as finance leases.

The finance lease payments are payable as follows:

	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 *)
	US\$ '000
a. Based on maturity date	
Not later than one year	620
Between one and two years	733
Later than two years	6.769
Total minimum lease payments	8.122
Less: amount representing future interest charges	6.002
Net present value of minimum lease payments	2.120
Less current maturities	20
Long-term portion	2.100
b. By lessor	
PT Redeco Petrolin Utama	2.120
PT IBM Indonesia	-
Total	2.120

19. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

a. Perusahaan

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) yang akan jatuh tempo pada tahun 2012 dengan nilai nosional sebesar 30% dari pokok pinjaman sindikasi (Catatan 16).

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

19. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

a. The Company

On October 10, 2007, the Company entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). The interest rate swap has notional amount of 30% of the syndicated loan principal and will be due in 2012 (Note 16).

*) As remeasured and restated – Note 6

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, instrumen keuangan derivatif memiliki nilai wajar masing-masing sebesar US\$ 951 ribu dan US\$ 1.846 ribu disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Pada tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan menyelesaikan transaksi derivatif di atas dengan melakukan pembayaran sebesar US\$ 965 ribu kepada Bank Danamon.

b. CA (sekarang telah bergabung dengan Perusahaan (Catatan 1b))

Sebagai persyaratan TFA (Catatan 16), CA menandatangani perjanjian lindung nilai sehubungan dengan tingkat bunga.

Pada tanggal 25 Mei 2007, CA menandatangani perjanjian swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) dan DBS Bank Ltd, Singapura (DBS) yang efektif pada tanggal 11 September 2007 hingga 13 Maret 2012 dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$ 20.000 ribu. Berdasarkan perjanjian tersebut CA akan membayar tingkat bunga tetap secara enam bulanan dan menerima tingkat bunga mengambang.

Pada tanggal 3 April 2008, CA menandatangani perjanjian tambahan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan DBS yang efektif pada tanggal 5 April 2008 hingga 13 Maret 2012 dengan nilai nosional US\$ 12.000 ribu.

Pada tanggal 15 April 2008, CA (menandatangani perjanjian tambahan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan SCB yang efektif pada tanggal 11 Juni 2008 hingga 13 Maret 2012 dengan nilai nosional US\$ 10 juta; dan perjanjian tambahan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) yang efektif pada tanggal 6 Oktober 2008 hingga 13 Maret 2012 dengan nilai nosional US\$ 3.000 ribu.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, CA menandatangani perjanjian tambahan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan DBS yang efektif pada tanggal 28 Nopember 2008 hingga 13 Maret 2012 dengan nilai nosional US\$ 17.500 ribu.

Pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009, instrumen keuangan derivatif CA memiliki nilai wajar sebesar US\$ 3.479 ribu yang disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

As of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the fair value of derivative financial instrument amounting to US\$ 951 thousand and US\$ 1,846 thousand, respectively, were presented under noncurrent liabilities.

On January 10, 2011, the Company settled the derivative transaction through payment of US\$ 965 thousand to Bank Danamon.

b. CA (now merged with the Company (Note 1b))

As part of the TFA requirements (Note 16), CA entered into a hedging arrangement with respect to interest rate.

On May 25, 2007, CA, Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) and DBS Bank, Ltd., Singapore (DBS) entered into interest rate swap agreements with notional amount of US\$ 20,000 thousand each, which were effective on September 11, 2007 and will expire on March 13, 2012. Based on such agreements, CA will pay fixed interest rate every six months and receive floating interest rate.

On April 3, 2008, CA and DBS entered into an interest rate swap agreement with notional amount of US\$ 12,000 thousand which was effective on April 5, 2008 and will expire on March 13, 2012.

On April 15, 2008, CA and SCB entered into an interest rate swap agreement with notional amount of US\$ 10 million which was effective on June 11, 2008 and will expire on March 13, 2012; and interest rate swap supplement agreement with notional amount of US\$ 3,000 thousand which was effective on October 6, 2008 and will expire on March 13, 2012.

On November 6, 2008, CA and DBS entered into an interest rate swap supplement agreement with notional amount of US\$ 17,500 thousand which was effective on November 28, 2008 and will expire on March 13, 2012.

As of January 1, 2010/December 31, 2009, CA's derivative financial instruments had fair value of US\$ 3,479 thousand, presented under noncurrent liabilities.

*) As remeasured and restated – Note 6

Pada tanggal 9 Pebruari 2010, CA telah menandatangani perjanjian *Early Termination of Interest Swap* dengan DBS dimana CA harus membayar kepada DBS sebesar US\$ 2.680 ribu. Setelah CA melakukan pembayaran, DBS setuju untuk melepaskan dan menghentikan keterikatan CA dalam transaksi dan juga seluruh klaim dan tuntutan apapun terkait transaksi tersebut (termasuk setiap hak dan liabilitas yang mungkin sudah timbul sebelum tanggal perjanjian ini).

Pada tanggal 9 Pebruari 2010, CA telah menandatangani Perjanjian *Early Termination of Interest Swap* dengan SCB dimana CA harus membayar sebesar US\$ 1.340 ribu. Berdasarkan perjanjian tersebut maka liabilitas kedua belah pihak dalam transaksi tersebut yang dijadwalkan akan dilakukan pada atau setelah tanggal penghentian telah berakhir.

On February 9, 2010, CA signed the Early Termination of Interest Swap Agreement with DBS, whereby the CA paid DBS the amount of US\$ 2,680 thousand. Upon the final payment, DBS agreed to release and discharge CA from further performance under the transaction (including any rights and obligation which may have already accrued prior to the date hereof under the transaction).

On February 9, 2010, CA signed the Early Termination of Interest Swap Agreement with SCB, whereby CA paid SCB the amount of US\$ 1,340 thousand. After the termination date, the obligations of CA and SCB under such transaction that are due to be performed on or after the termination date were terminated.

20. IMBALAN PASCA KERJA

a. Dana Pensiun

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

Beban pensiun Perusahaan yang timbul dari Program Pensiun Iuran Pasti adalah sebesar US\$ 425 ribu dan US\$ 189 ribu masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010.

b. Imbalan Pasca Kerja – Manfaat Pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.398 dan 1.429 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Pension Fund

Contributory Pension Plan

The Company provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Adminstrated Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

The Company's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to US\$ 425 thousand and US\$ 189 thousand in 2011 and 2010, respectively.

b. Defined Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits for their qualified employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,398 and 1,429 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

Sejak tahun 2005, Perusahaan mengikuti Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai asuransi jiwa mendanai bagi karyawannya. Di tahun 2011, Perusahaan melakukan penarikan sebesar US\$ 1.816 ribu dari dana yang ditempatkan pada asuransi untuk mengganti pembayaran pesangon dan pemutusan hubungan kerja karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada dana pensiun adalah nihil dan US\$ 311 ribu masing-masing tahun 2011 dan 2010.

Since 2005, the Company entered into *Program Pesangon Plus*, managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, as the life insurance for its employees. In 2011, the Company withdrew US\$ 1,816 thousand of the fund placed in the insurance to reimburse the payment of the pension and termination benefits of its employees. Contribution paid by the Company to pension fund are nil and US\$ 311 thousand in 2011 and 2010, respectively.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah:

Amounts recognized in profit or loss in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2011 US\$ '000	2010 *) US\$ '000	
Biaya jasa kini	1.434	1.138	Current service cost
Biaya bunga	1.349	1.081	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	75	(18)	Actuarial losses (gain)
Biaya (manfaat) jasa lalu	(117)	63	Past service cost (benefit)
Hasil yang diharapkan dari hak penggantian	(176)	(731)	Expected return on reimbursement right
Hak penggantian	112	-	Reimbursement right
Jumlah	<u>2.677</u>	<u>1.533</u>	Total

Hasil aktual hak penggantian adalah US\$ 285 ribu dan US\$ 731 ribu masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010.

The actual returns on reimbursement right are US\$ 285 thousand and US\$ 731 thousand in 2011 and 2010, respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount included in the consolidated statements of financial position in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 31, 2011 US\$ '000	2010 *) US\$ '000	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 *) US\$ '000	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.806	15.442	10.798	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	(2.832)	(2.157)	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	21.806	12.610	8.641	Present value of defined benefit liability
Kerugian (keuntungan) jasa lalu yang belum diakui	(959)	(1.953)	940	Unrecognized actuarial gains (losses)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(6.224)	(1.049)	(1.081)	Unrecognized past service loss
Bersih	<u>14.623</u>	<u>9.608</u>	<u>8.500</u>	Net
Hak penggantian	<u>1.264</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Reimbursement right

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

Hak penggantian terdiri atas investasi yang seluruhnya ditempatkan pada pasar uang dengan nilai wajarnya sebesar US\$ 1.264 ribu, US\$ 2.832 ribu dan US\$ 2.157 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

The reimbursement right consists of investment wholly placed in the money market, with a fair value of US\$ 1,264 thousand, US\$ 2,832 thousand, US\$ 2,157 thousand as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively.

Di tahun 2011, manajemen perusahaan memutuskan bahwa Program Pesangon Plus tidak memenuhi syarat sebagai aset program, sehingga disajikan terpisah dari liabilitas imbalan pasca kerja.

In 2011, the Company's management decided that Program Pesangon Plus does not meet the qualification of plan asset, thus it is presented separately from the post-employment benefits obligation.

Mutasi liabilitas bersih periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability for the period are as follows:

	2011	2010 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal tahun	9.608	8.500	Beginning of year
Pengaruh akuntansi atas program pendanaan yang tidak memenuhi syarat terhadap saldo awal	2.832	-	Effect of non-qualifying post-employment funding program
Beban tahun berjalan	2.677	1.533	Expense during the year
Kontribusi Perusahaan	-	(311)	Company contribution
Pembayaran manfaat	(329)	(441)	Benefit payment
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(165)	327	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun	<u>14.623</u>	<u>9.608</u>	End of year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh Aktuaris independen, PT Eldridge Gunaprima pada tanggal 31 Desember 2011 dan PT Eldridge Gunaprima, PT Ricky Leonard Jasatama dan PT Sentra Jasa Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2010. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The post-employment benefits are calculated by an independent actuary PT Eldridge Gunaprima as of December 31, 2011 and PT Eldridge Gunaprima, PT Ricky Leonard Jasatama and PT Sentra Jasa Aktuaria as of December 31, 2010. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2011	2010	
Tingkat diskonto per tahun	7,5%	8,5% - 9%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7% - 10%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

31 Desember/December 31, 2011			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	1.819.769.755	59,35%	202.399
SCG Chemicals Co., Ltd	919.858.925	30,00%	102.309
Marigold Resources Pte Ltd.	169.362.186	5,52%	18.837
Prajogo Pangestu	29.664.550	0,97%	3.299
Ibrahim Risjad	13.681.750	0,45%	1.522
Henry Halim	1.824.500	0,06%	203
Erwin Ciputra	324.500	0,01%	36
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	111.710.250	3,64%	12.425
Jumlah/ Total	<u>3.066.196.416</u>	<u>100,00%</u>	<u>341.030</u>
31 Desember/December 31, 2010 *)			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	571.195.450	78,42%	63.530
Prajogo Pangestu	30.270.050	4,15%	3.367
Ibrahim Risjad	13.681.750	1,88%	1.522
Henry Halim	1.824.500	0,25%	203
Erwin Ciputra	243.000	0,03%	27
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	111.186.250	15,27%	12.366
Jumlah/ Total	<u>728.401.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>81.015</u>
1 Januari/January 1, 2010/ 31 Desember/December 31, 2009 *)			
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	567.603.450	77,93%	63.130
Prajogo Pangestu	31.954.050	4,38%	3.554
Ibrahim Risjad	13.681.750	1,88%	1.522
Henry Halim	1.824.500	0,25%	203
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	113.337.250	15,56%	12.606
Jumlah/ Total	<u>728.401.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>81.015</u>

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 28 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta efektif per 1 Januari 2011, saham Perusahaan berubah menjadi 3.066.196.416 lembar karena penambahan saham dari CA yang telah bergabung dengan Perusahaan (Catatan 1b).

Perubahan jumlah saham beredar sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Saldo 31 Desember 2010 dan 2009	728.401.000	Balance as of December 31, 2010 and 2009
Penambahan saham yang berasal dari pertukaran saham CA menjadi saham Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha	<u>2.337.795.416</u>	Addition of shares arising from the swap of CA's shares into the Company's shares due to merger
Saldo 31 Desember 2011	<u>3.066.196.416</u>	Balance as of December 31, 2011

Based on notarial deed No. 23 dated October 28, 2010 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., notary public in Jakarta, which is effective on January 1, 2011, the Company's total shares has changed to become 3,066,196,416 shares because of additional shares from CA, which was already merged with the Company (Note 1b).

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

Pada tanggal 19 September 2011, PT Barito Pacific Tbk ("Barito") dan Apleton Investments Ltd ("Apleton") menandatangani *Block Trade Commitment Letter* dengan SCG Chemicals Co., Ltd ("SCG"). Dalam perjanjian tersebut, Barito akan melepas 7,13% kepemilikan sahamnya di Perusahaan sebanyak 218.520.300 lembar, dan Apleton akan melepas seluruh kepemilikan sahamnya sebanyak 701.338.625 lembar (22,87%) kepada SCG dengan harga jual Rp 4.088 per lembar. Dengan terlaksananya jual beli saham tersebut, maka SCG memiliki 30% kepemilikan saham di Perusahaan.

On September 19, 2011, PT Barito Pacific Tbk ("Barito") and Apleton Investments Ltd ("Apleton") entered into 'Block Trade Commitment Letter' with SCG Chemicals Co., Ltd. ("SCG"). In the agreement, Barito will sell its 7.13% ownership in the Company which is equivalent to 218,520,300 shares, and Apleton will sell all of its ownership shares (22.87%) in the Company, which is equivalent to 701,338,625 shares to SCG with selling price of Rp 4,088 per share, respectively. By executing this transaction, SCG currently has 30% ownership in the Company's shares of stock.

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

- a. Pada tanggal 21 September 2011, Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2011 sebesar US\$ 5.000 ribu (setara dengan Rp 44.375.000 ribu) atau US\$ 0,0016 (setara dengan Rp 14,5) per saham yang dibayarkan pada tanggal 2 Nopember 2011.
- b. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2011, disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 47.346.065 ribu atau Rp 65 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000 ribu. Dividen ini telah diperhitungkan seluruhnya sebagai dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 1 Desember 2010.

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

22. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

- a. On September 21, 2011, the Company's Board of Directors approved the distribution of interim dividends for fiscal year 2011 amounting to US\$ 5,000 thousand (equivalent to Rp 44,375,000 thousand) or US\$ 0.0016 (equivalent to Rp 14.5) per share, which was paid on November 2, 2011.
- b. At the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held in June 21, 2011, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 47,346,065 thousand or Rp 65 per share and appropriation of general reserve amounting to Rp 10,000,000 thousand. The dividends were fully accounted as interim dividends that have been paid on December 1, 2010.

*) As remeasured and restated – Note 6

- c. Pada tanggal 21 Oktober 2010 Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 47.346.065 ribu atau Rp 65 per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 1 Desember 2010.
- d. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 18 Maret 2010, disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 145.680.000 ribu atau Rp 200 per saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000 ribu. Dividen bersih yang dibayarkan kepada pemegang saham, setelah dikurangi dividen interim yang dibayarkan di tahun 2009 adalah sebesar Rp 36.420.000 ribu atau Rp 50 per saham.
- e. Pada tanggal 23 Maret 2010, PT Chandra Asri (sekarang telah bergabung dengan Perusahaan - Catatan 1b) membagikan dividen tunai sebesar US\$ 13.000 ribu.

- c. On October 21, 2010 the Commissioners approved the distribution of interim dividends amounting to Rp 47.346.065 thousand or Rp 65 per share, which was paid on December 1, 2010.
- d. At the Annual General Meeting of Stockholders of the Company held in March 18, 2010, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 145,680,000 thousand or Rp 200 per share and the appropriation of general reserve amounting to Rp 10,000,000 thousand. Net dividend distributed to stockholders after deducting the interim dividend paid in 2009 amounted to Rp 36,420,000 thousand or Rp 50 per share.
- e. On March 23, 2010, PT Chandra Asri (now merged with the Company – Note 1b) distributed cash dividends amounting to US\$ 13,000 thousand.

23. PENDAPATAN BERSIH

	2011 US\$ '000	2010 *) US\$ '000
Penjualan Petrokimia		
Penjualan lokal		
<i>Polyolefin</i>	1.098.534	932.188
<i>Styrene monomer</i>	251.391	204.774
<i>Olefin</i>	178.942	196.146
Jumlah penjualan lokal	1.528.867	1.333.108
Penjualan luar negeri		
<i>Olefin</i>	450.001	377.281
<i>Styrene monomer</i>	200.074	108.566
<i>Polyolefin</i>	15.897	36.384
Jumlah penjualan luar negeri	665.972	522.231
Jumlah penjualan Petrokimia	2.194.839	1.855.339
Pendapatan sewa	2.645	2.831
Jumlah pendapatan bersih	2.197.484	1.858.170

2% dari pendapatan bersih tahun 2011 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi pada tahun 2010.

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih tahun 2011 dan 2010.

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

23. NET REVENUES

	2011 US\$ '000	2010 *) US\$ '000
Petrochemical sales		
Local sales		
Polyolefin	932.188	932.188
Styrene monomer	204.774	204.774
Olefin	196.146	196.146
Total local sales	1.333.108	1.333.108
Export sales		
Olefin	377.281	377.281
Styrene monomer	108.566	108.566
Polyolefin	36.384	36.384
Total export sales	522.231	522.231
Total Petrochemical Sales	1.855.339	1.855.339
Rent income	2.831	2.831
Total Net Revenues	1.858.170	1.858.170

2% of net revenues in 2011 were made with related parties (Note 30).

No revenues were generated from related parties in 2010.

No sales were made to any customers exceeding 10% of the total net revenues in 2011 and 2010.

*) As remeasured and restated – Note 6

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

	2011 US\$ '000	2010 *) US\$ '000	
Bahan baku yang digunakan	1.539.696	1.373.442	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	32.477	19.335	Direct labour
Biaya pabrikasi	<u>203.253</u>	<u>199.184</u>	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	1.775.426	1.591.961	Total Manufacturing Costs
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	9.924	9.944	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(14.133)</u>	<u>(9.924)</u>	At end of year
Biaya Pokok Produksi	1.771.217	1.591.981	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	94.309	74.019	At beginning of year
Pembelian barang jadi	321.559	151.780	Purchases of finished goods
Akhir tahun	<u>(94.461)</u>	<u>(94.309)</u>	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.092.624	1.723.471	Total Cost of Goods Sold
Beban Jasa	<u>244</u>	<u>1.216</u>	Cost of Service
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u><u>2.092.868</u></u>	<u><u>1.724.687</u></u>	Total Cost of Revenues

1% dan 1,5% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi di tahun 2011 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

1% and 1.5% of the total purchases of raw materials and finished goods in 2011 were made with related parties (Note 30).

Tidak terdapat pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi pada tahun 2010.

No purchases of raw materials and finished goods were generated from related parties in 2010.

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the total net revenues in 2011 and 2010 are as follow:

	2011 US\$ '000	2010 *) US\$ '000	
Shell International Eastern Trading Company	654.012	504.358	Shell International Eastern Trading Company
Vitol Asia Pte. Ltd.	306.299	171.042	Vitol Asia Pte. Ltd.
Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.	<u>19.441</u>	<u>411.502</u>	Itochu Petroleum Co. Pte. Ltd.
Jumlah	<u><u>979.752</u></u>	<u><u>1.086.902</u></u>	Total

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

25. BEBAN PENJUALAN

	2011	2010 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pengangkutan dan asuransi	25.358	16.170	Freight and insurance
Gaji dan tunjangan	1.393	1.545	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 12)	27	56	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	856	2.380	Others
Jumlah	<u>27.634</u>	<u>20.151</u>	Total

25. SELLING EXPENSES

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2011	2010 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	21.240	15.957	Salaries, allowances and employee benefits
Konsultan	3.134	3.289	Consulting
Sewa (Catatan 32)	1.143	1.112	Rental (Note 32)
Penyusutan (Catatan 12)	1.040	672	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	4.158	4.450	Others
Jumlah	<u>30.715</u>	<u>25.480</u>	Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

27. BEBAN KEUANGAN

	2011	2010 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	
Beban bunga	35.478	37.590	Interest expense
Beban administrasi bank	7.211	6.650	Bank charges
Pajak atas beban bunga	5.999	2.988	Tax on interest expense
Jumlah	<u>48.688</u>	<u>47.228</u>	Total

27. FINANCE COSTS

28. MANFAAT (BEBAN) PAJAK

Manfaat (beban) pajak terdiri dari:

	2011	2010 *)		
	US\$ '000	Perusahaan/ The Company	CA	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak kini				Current tax
Perusahaan	(3.873)	(12.210)	-	The Company
AC	(1)	-	-	AC
Jumlah pajak kini	<u>(3.874)</u>	<u>(12.210)</u>	<u>-</u>	Total current tax
Pajak tangguhan				Deferred tax
Perusahaan	17.782	543	(81.916)	The Company
SMI	(3.770)	-	(1.070)	SMI
Jumlah pajak tangguhan	<u>14.012</u>	<u>543</u>	<u>(82.986)</u>	Total deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak - bersih	<u>10.138</u>	<u>(11.667)</u>	<u>(82.986)</u>	Total tax benefit (expense) - net

Tax expense (benefit) consists of the following:

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2011 US\$ '000	2010 *)		
		Perusahaan/ The Company US\$ '000	CA US\$ '000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(2.131)	54.864	(11.353)	Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(2.389)	-	(887)	Income before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Laba (rugi) sebelum pajak	(4.520)	54.864	(12.240)	Income (loss) before tax
Perbedaan temporer:				Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	3.244	2.737	(56.737)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca kerja	3.290	(244)	1.012	Post-employment benefits
Lain-lain	438	-	1.326	Others
Jumlah	6.972	2.493	(54.399)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:				Nondeductible expenses (nontaxable income):
Pajak final atas pengalihan tanah dan bangunan	-	-	6.172	Final tax on transfer of land and buildings
Penghasilan bunga	(822)	(620)	(742)	Interest income
Penghasilan sewa - bersih	-	(1.421)	-	Rent income - net
Lain-lain	13.865	(6.476)	13.170	Others
Jumlah	13.043	(8.517)	18.600	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal)	15.495	48.840	(48.039)	Taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal tahun sebelumnya setelah disesuaikan dengan SKPLB	-	-	(261.026)	Unexpired prior years' fiscal losses based on Tax Assessment Letters
Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal) setelah disesuaikan dengan rugi fiskal	15.495	48.840	(309.065)	Taxable income (accumulated fiscal loss) after compensated with fiscal loss
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan akibat penggabungan usaha	-	-	309.065	Expired fiscal loss due to merger
Laba kena pajak	15.495	48.840	-	Taxable income

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

	2011 US\$ '000	2010 *)		
		Perusahaan/ The Company US\$ '000	CA US\$ '000	
Beban pajak kini				Current tax expense
Perusahaan	(3.873)	(12.210)	-	The Company
AC	(1)	-	-	AC
Jumlah pajak kini	(3.874)	(12.210)	-	Total current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka				Less prepayment of income taxes
Pasal 22	31.899	4.589	31.954	Article 22
Pasal 23	37	35	13	Article 23
Pasal 25	9.610	4.407	-	Article 25
Jumlah	41.546	9.031	31.967	Total
Pajak dibayar dimuka				Prepaid tax
Perusahaan	37.673	-	31.967	The Company
SMI	4.297	-	3.496	SMI
Jumlah	41.970	-	35.463	Total
Utang pajak				Tax payable
Perusahaan	-	(3.179)	-	The Company
AC	(1)	-	-	AC
Jumlah	(1)	(3.179)	-	Total

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 *) US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year *) US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2010 *) US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2011 US\$ '000	
Rugi fiskal	65.257	(65.257)	-	-	-	Fiscal loss
Premium atas hutang yang direstrukturisasi	3.059	(3.059)	-	-	-	Premium on restructured loan
Perbedaan pengakuan atas biaya perolehan pinjaman	(232)	232	-	-	-	Difference in recognition of transaction cost on loan
Penyusutan aset tetap	(141.195)	(13.501)	(154.696)	16.850	(137.846)	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	1.811	192	2.003	822	2.825	Post-employment benefits
Lain-lain	396	20	416	110	526	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(70.904)	(81.373)	(152.277)	17.782	(134.495)	Deferred tax liabilities - net
SMI						SMI
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(13.759)	(1.070)	(14.829)	(3.770)	(18.599)	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(84.663)	(82.443)	(167.106)	14.012	(153.094)	Total deferred tax liabilities - net

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dan CA efektif di 1 Januari 2011 (Catatan 1b) dan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, akumulasi rugi fiskal CA sampai dengan 31 Desember 2010 tidak dapat digunakan dalam perhitungan fiskal Perusahaan di masa mendatang. Oleh sebab itu, tidak ada aset pajak tangguhan yang diakui atas rugi fiskal tersebut.

In connection to the merger transaction between the Company and CA effective January 1, 2011 (Note 1b) and based on the tax regulation, the Company cannot carryforward CA's accumulated fiscal losses up to December 31, 2010 for the fiscal calculation of the Company in the future. Accordingly, no deferred tax asset was recognized on such fiscal loss.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income (loss) before tax is as follows:

	2011 US\$ '000	2010 *)		
		Perusahaan/ The Company US\$ '000	CA US\$ '000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(2.131)	54.864	(11.353)	Income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(2.389)	-	(887)	Income before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Laba (rugi) sebelum pajak	(4.520)	54.864	(12.240)	Income (loss) before tax
Estimasi beban (manfaat) pajak berdasarkan tarif yang berlaku	(1.130)	13.717	(3.060)	Estimated tax expense (benefit) at prevailing tax rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal - bersih	3.260	(2.050)	4.650	Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses) - net
Koreksi dasar pengenaan pajak				Correction of tax bases
Penyusutan aset tetap	(16.039)	-	-	Depreciation of property, plant and equipment
Premi atas utang yang direstrukturisasi	-	-	3.059	Premium on restructure loan
Rugi fiskal	-	-	77.266	Fiscal loss
Jumlah beban (manfaat) pajak Perusahaan	(13.909)	11.667	81.915	Total tax expense (benefit) The Company
SMI	3.770	-	1.071	SMI
AC	1	-	-	AC
Jumlah beban (manfaat) pajak - bersih	(10.138)	11.667	82.986	Total tax expense (benefit) - net

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	2011 US\$ '000	2010 *) US\$ '000	
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	8.007	(51.142)	Earnings (loss) for computation of basic earnings (loss) per share
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3.066.196.416	3.066.196.416	Weighted average number of shares

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

As of December 31, 2011 and 2010, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

- PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Griya Idola (GI) tergabung dalam kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak.
- PT Redeco Petrolin Utama (RPU) merupakan perusahaan asosiasi SMI.
- Di tahun 2011, SCG Chemicals Co., Ltd (SCG) adalah pemegang saham Perusahaan (Catatan 21).
- Di tahun 2011, Rayong Olefins Co., Ltd. dan SCG Plastic Co., Ltd. tergabung dalam kelompok usaha yang sama dengan SCG Chemical Co, Ltd (SCG)

Nature of Relationship

- PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company.
- PT Griya Idola (GI) is within the same Group as the Company and its subsidiaries.
- PT Redeco Petrolin Utama (RPU) is an associate company of SMI.
- In 2011, SCG Chemicals Co., Ltd (SCG) is a shareholder of the Company (Note 21).
- In 2011, Rayong Olefins Co., Ltd. and SCG Plastic Co., Ltd. are within the same group with SCG Chemical Co, Ltd (SCG).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi, antara lain:

- Perusahaan dan entitas anak menyediakan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- The Company and its subsidiaries provide benefits to their Commissioners and Directors as follows:

	2011 US\$ '000	2010 *) US\$ '000	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Gaji	2.636	2.752	Salaries
Bonus	1.176	3.228	Bonus
Tunjangan lain-lain	324	566	Other allowances
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	351	Termination benefits
Jumlah	<u>4.136</u>	<u>6.897</u>	Total

- Perusahaan menyewa ruangan kantor dan lahan parkir kepada GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 32a.
- SMI melakukan kegiatan sewa menyewa dengan RPU seperti yang dijelaskan pada Catatan 18.

- The Company leases office space and parking area from GI as discussed in Note 32a.
- SMI leases tank to RPU as discussed in Note 18.

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

- d. Penjualan kepada pihak berelasi, SCG Chemicals Co. Ltd, sebesar US\$ 38.258 ribu atau sebesar 2% dari jumlah pendapatan bersih pada tahun 2011. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 8), yang meliputi 0,14 % dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2011.
- e. Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi masing-masing sebesar 1% dan 1,5% dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi untuk tahun 2011. Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha sebesar 1% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2011.

Rincian pembelian dari pihak berelasi sejak Oktober 2011, sebagai berikut:

	2011 US\$'000
Bahan baku	
Rayong Olefin Co. Ltd.	11.985
Barang jadi	
SCG Plastic Co. Ltd.	2.633
SCG Chemical Co. Ltd.	2.265
	<u> </u>
Jumlah	<u>16.883</u>

- d. Sales to SCG Chemicals Co., Ltd, a related party, is amounting to US\$ 38,258 thousand or 2% of the total net revenues in 2011. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 8), which constituted 0.14% of the total assets as of December 31, 2011.
- e. Purchases of raw materials and finished goods from related parties represents 1% and 1.5% of the total raw materials and finished goods purchased in 2011, respectively. The payable from these purchases were presented as part of trade accounts payable, which represents 1% of the total liabilities as of December 31, 2011.

The details of purchases from related parties since October 2011, are as follow:

Raw materials	
Rayong Olefin Co. Ltd.	
Finished goods	
SCG Plastic Co. Ltd.	
SCG Chemical Co. Ltd.	
Total	

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Pada tahun sebelumnya, informasi segmen dilaporkan berdasarkan segmen operasi dan segmen geografi. Efektif tanggal 1 Januari 2011, standar baru mewajibkan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan menilai kinerja segmen tersebut.

Perusahaan dan entitas anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi, sama dengan segmen operasi pada standar sebelumnya yang terdiri atas manufaktur olefin (terdiri dari *ethylene*, *propylene*, *pyrolysis*, *gasoline*), *polyolefin* (*polyethylene* dan *polypropylene*) dan *styrene monomer*.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi. Jumlah yang dilaporkan selama tahun lalu disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan syarat-syarat PSAK 5 (revisi 2009):

31. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

In prior years, the segment information reported was based on business and geographical segments. However, effective January 1, 2011, the new standard requires that operating segments be identified based on the information reviewed by the chief operating decision maker, which is used for the purpose of resources allocation and assessment of their operating segments performance.

The Company and its subsidiaries' reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions; which is similar to the business segment under the previous standard consisting of olefin manufacturing (consists of *ethylene*, *propylene*, *pyrolysis*, *gasoline*), *polyolefin* (*polyethylene* dan *polypropylene*) and *styrene monomer* business activities.

The following is segment information based on the operating divisions. Amount reported for the prior year have been restated to conform to the requirements of PSAK 5 (revised 2009):

Segmen Geografis

Pendapatan bersih berdasarkan pasar

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2011 US\$ '000	2010 *) US\$ '000	
Asia	2.156.990	1.834.955	Asia
Amerika	40.494	22.038	Amerika
Australia	-	1.177	Australia
Jumlah	<u>2.197.484</u>	<u>1.858.170</u>	Total

Seluruh aset Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Jawa, Indonesia.

Geographical Segments

Net revenues based on market

The following table shows the distribution of the total net revenues of the Company and its subsidiaries based on geographical segments without considering where the products are produced:

	2011 US\$ '000	2010 *) US\$ '000	
Asia	2.156.990	1.834.955	Asia
Amerika	40.494	22.038	Amerika
Australia	-	1.177	Australia
Jumlah	<u>2.197.484</u>	<u>1.858.170</u>	Total

All of the Company's and its subsidiaries' assets are located in Java, Indonesia.

32. IKATAN

- a. Perusahaan dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama dua tahun yang akan berakhir di antara bulan Maret 2012 sampai dengan September 2012.

Beban sewa masing-masing sebesar US\$ 1.143 ribu dan US\$ 1.112 ribu untuk tahun 2011 dan 2010 dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 26).

- b. Pada tanggal 17 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Impor dari BNI yang meliputi *Sight L/C*, *Usance L/C* dan *Trust L/C*, dengan kredit limit maksimum sebesar US\$ 15.000 ribu pada tahun 2011 dan 2010. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan piutang usaha secara paripasu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya

Pada tanggal 17 Maret 2011 fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 16 Maret 2012.

- c. Pada tanggal 28 September 2011, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) menyetujui perpanjangan dan penggabungan fasilitas *Omnibus Trade Finance* yang bersifat *revolving* sebelumnya diperoleh Perusahaan dan CA. Fasilitas yang dapat dipergunakan meliputi :

- Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)* Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar US\$ 47.000 ribu.

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

32. COMMITMENTS

- a. The Company and GI entered into several operating lease agreements for office space and parking area rental for two years which will expire between March 2012 to September 2012.

Rent expense in 2011 and 2010 amounting to US\$ 1,143 thousand and US\$ 1,112 thousand, respectively, was recorded as general and administrative expenses (Note 26).

- b. On March 17, 2008, the Company obtained import Letter of Credit (L/C) facility from BNI consisting of Sight L/C, Usance L/C and Trust L/C, with maximum credit limit of US\$ 15,000 thousand in 2011 and 2010. This facility is secured with inventories and trade accounts receivable on paripasu with credit facilities from other banks.

On March 17, 2011, the facility is extended until March 16, 2012.

- c. On September 28, 2011, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) approved to extend and combine the revolving Omnibus Trade Finance facilities, previously obtained by the Company and CA. Facilities that can be used include :

- Sight/Usance Letter of Credit (L/C) Import and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facilities with maximum principal of US\$ 47,000 thousand.

*) As remeasured and restated – Note 6

- Fasilitas *Trust Receipt* (TR) dan *Open Account Financing* (OAF) dengan jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar US\$ 23.000 ribu, tenor maksimum 90 hari.
- Fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan jumlah pokok sebesar US\$ 3.000 ribu.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan secara paripasu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya dengan nilai jaminan 100% dari jumlah fasilitas yang terutang.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 September 2012.

- d. Pada tanggal 28 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank DBS Indonesia berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Impor yang meliputi *Sight L/C* dan *Usance L/C* dengan maksimum limit sebesar US\$ 30.000 ribu pada tahun 2011 dan US\$ 25.000 ribu pada tahun 2010. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 27 Oktober 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan secara paripassu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya.

- e. Pada bulan April 2006, CA dan SMI memperoleh *Trade Finance Facility* and *Revolving Credit Facility*, dari DBS Bank, Ltd., Singapura. Saat ini berjumlah masing-masing sebesar US\$ 142.000 ribu dan US\$ 25.000 ribu pada tahun 2011 dan limit gabungan sebesar US\$ 150.000 ribu pada tahun 2010. Fasilitas ini telah di perpanjang sampai dengan Nopember 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang milik Perusahaan dan SMI dan perjanjian pembagian jaminan.

- f. Di bulan Desember 2004, CA memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dari PT Bank Central Asia Tbk, sampai sejumlah US\$ 26.000 ribu pada tahun 2011 dan 2010. Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan tertentu milik Perusahaan secara paripassu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Juli 2012.

- *Trust Receipt* (TR) and *Open Account Financing* (OAF) facilities with maximum principal of US\$ 23,000 thousand, tenor of 90 days.

- *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with principal of US\$ 3,000 thousand.

The facilities are secured with trade accounts receivable and inventories on paripasu with credit facilities from other banks with secured amount 100% of the total outstanding facilities.

The facilities are valid until September 27, 2012.

- d. On October 28, 2009, the Company obtained *Letter of Credit (L/C)* Import facility from Bank DBS Indonesia, consisting of *Sight L/C* and *Usance L/C* with maximum limit of US\$ 30,000 thousand in 2011 and US\$ 25,000 thousand in 2010. This facility has been extended until October 27, 2012.

The facilities are secured with trade accounts receivable and inventories on paripassu with other facilities from other banks.

- e. In April 2006, CA and SMI received a *Trade Finance Facility* and *Revolving Credit Facility*, from DBS Bank, Ltd., Singapore. Currently amounting to US\$ 142,000 thousand and US\$ 25,000 thousand in 2011, respectively and a combined limit of US\$ 150,000 thousand in 2010. These facilities were extended until November 2012.

These facilities are secured by the fiduciary security over inventories and receivables of the Company and SMI and security sharing deed.

- f. In December 2004, CA obtained *Letter of Credit* facility with PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 26,000 thousand in 2011 and 2010. This facility is secured by receivable and certain inventories of the Company on paripassu with credit facilities from other banks. This facility was extended until July 27, 2012.

- g. Pada bulan Juni 2007, CA memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dari Standard Chartered Bank dengan nilai maksimum kredit sebesar US\$ 75.000 ribu tahun 2011 dan US\$ 50.000 ribu tahun 2010. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dan persediaan secara paripassu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 29 Pebruari 2012.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.

- h. Pada 15 Juni 2010, CA dan SMI, entitas anak, mengadakan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) yang meliputi fasilitas impor dan penerbitan bank garansi dengan limit gabungan sebesar US\$ 75.000 ribu pada tahun 2011 dan US\$ 50.000 ribu di tahun 2010.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang dengan jumlah gabungan sebesar US\$ 465.000 ribu dari Perusahaan dan/atau SMI secara paripassu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 30 Juni 2012.

- i. Pada tanggal 15 September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), Singapura yang meliputi :

- Fasilitas *Sight/Usance Documentary Credit* dan *Trade Finance Loan* dengan maksimum kredit limit US\$ 30.000 ribu, tenor 90 hari.
- Fasilitas *Export Credit* dengan kredit limit US\$ 30.000 ribu dan tingkat bunga per tahun adalah SIBOR+2%.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang secara paripassu dengan fasilitas kredit dari bank lainnya.

Fasilitas ini akan direview pada tanggal 30 Juni 2012.

- g. In June 2007, CA received Letter of Credit facility from Standard Chartered Bank and the current maximum credit were US\$ 75,000 thousand in 2011 and US\$ 50,000 thousand in 2010. This facility is secured by fiduciary security over accounts receivable and inventory on paripassu with credit facilities from other banks. This facility was extended until February 29, 2012.

Up to date of the issuance of the consolidated financial statements, this facility is still in the process of extension.

- h. On June 15, 2010, CA and SMI entered into a corporate facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). The facility consists of import facility and guarantee issuance with combined limit of US\$ 75,000 thousand in 2011 and US\$ 50,000 thousand in 2010.

The facility is secured with fiduciary over the inventories and receivables for the combined amount of US\$ 465,000 thousand from the Company and/or SMI on paripassu with credit facilities from other banks.

This facility has been extended until June 30, 2012.

- i. On September 15, 2011, the Company obtained credit facilities from Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), Singapore, consisting of :

- Sight/Usance Documentary Credit and Finance Loan facilities with maximum credit limit of US\$ 30,000 thousand, tenor 90 days.
- Export Credit facility with credit limit US\$ 30,000 thousand and interest rate per annum is SIBOR+2%.

The facility is secured with fiduciary over the inventories and receivables on paripassu with credit facilities from other banks.

The facility will be reviewed on June 30, 2012.

- j. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Union Carbide Corporation pada tanggal 25 Pebruari 1993, dan telah diubah terakhir pada 24 Juni 2005, untuk penggunaan *manufacturing technology of high and linear low-density polyethylene*. Utang royalti ini berlaku selama 60 periode triwulanan (15 tahun) dengan syarat Perusahaan telah menjual atau memakai paling sedikit 20.000 metrik ton resin setiap triwulan atau 20 tahun sejak tanggal perjanjian, mana yang tercapai terlebih dahulu.

Sehubungan dengan perjanjian lisensi ini, Perusahaan diharuskan membayar royalti berdasarkan jumlah ton yang diproduksi dan dijual oleh Perusahaan.

- k. Pada tanggal 7 Mei 1993, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Showa Denko K.K. atas penggunaan *manufacturing technology of single mode and two-stage mode grade polyethylene*. Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar royalti sesuai dengan jumlah ton yang diproduksi dan dijual Perusahaan.

- l. SMI dan PT Sulfindo Adiusaha (SAU) mengadakan perjanjian *Ethylene Tank Utilization* untuk periode yang tidak terbatas atau sampai dengan kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini, dimana kedua belah pihak menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pembayaran sebesar US\$ 4 juta oleh SMI kepada SAU untuk hak penggunaan bersama atas tanki penyimpanan *ethylene*;
- Dalam hal tanki dijual atau disewakan, SMI berhak menerima hasil penjualan atau penyewaan dari tanki secara proporsional, setelah dikurangi biaya terkait yang dikeluarkan oleh SAU sehubungan dengan penjualan atau penyewaan tanki; dan
- Dalam hal adanya pembatasan oleh pemerintah untuk penggunaan bersama atas tanki, pembayaran yang telah dilakukan oleh SMI sebesar US\$ 4 juta akan dikembalikan, setelah dikurangi amortisasi sebesar 2,5% per tahun.

- j. The Company entered into a licensing agreement dated February 25, 1993, with Union Carbide Corporation, and has been amended recently on June 24, 2005, for the use of manufacturing technology of high and linear low-density polyethylene. The royalty payable is valid through the earlier of 60 quarters (15 years), in which the Company has sold or used at least 20,000 per metric tons of resin quarterly, or twenty years from the agreement date.

In accordance with the licensing agreement, the Company is required to pay royalties based on the number of tons manufactured and sold by the Company.

- k. The Company also entered into a licensing agreement dated May 7, 1993, with Showa Denko K.K. for the use of manufacturing technology of single mode and two-stage mode grade polyethylene. In accordance with the agreement, the Company is required to pay royalties based on the number of tons manufactured and sold by the Company.

- l. SMI and PT Sulfindo Adiusaha (SAU) entered into an *Ethylene Tank Utilization Agreement* for an unlimited period or until such time that both parties agree to terminate this agreement, whereby both parties agreed, among others, to the following:

- Payment of US\$ 4 million by SMI to SAU for the joint right to use an *ethylene storage tank*;
- In case the tank is sold or leased, SMI shall be entitled to receive proportionally the proceeds from the sale or lease of the tank, minus any related cost incurred by SAU for the sale or lease of the tank; and
- In case of governmental restriction for the mutual use of the tank, SMI shall be reimbursed of the US\$ 4 million payment made, less amortization at an annual rate of 2.5%.

m. Pada tanggal 3 Maret 1998, SMI mengadakan perjanjian *Ethylene Tank* dengan PT Showa Esterindo Indonesia (SEI), yang menyatakan bahwa SEI menyetujui untuk menyewa tanki milik SMI yang berada di pabrik SMI dengan kapasitas 2.800 metrik ton. Berdasarkan revisi perjanjian pada tanggal 1 Januari 2008, perjanjian ini diperpanjang selama 15 tahun hingga tahun 2013 dan biaya sewa tahunan adalah sebagai berikut:

- US\$ 18.750 per bulan selama 2008
- US\$ 18.194 per bulan selama 2009
- US\$ 16.667 per bulan selama 2010
- US\$ 37.500 per bulan selama 2011 hingga 2013.

n. Pada tanggal 1 Juni 2011, PBI mengadakan kontrak *On-Shore* dengan Toyo Engineering Korea Limited (TEKL), dimana TEKLA bersedia untuk menyediakan rincian desain, pengadaan, konstruksi, *pre-commissioning* dan persiapan kerja untuk proyek 100.000 MTA *Butadiene Extraction unit* dengan total nilai kontrak US\$ 33.000 ribu.

o. Pada tanggal 1 Juni 2011, PBI mengadakan kontrak *Off-Shore* dengan Toyo Engineering Corporation (TEC), dimana TEC bersedia untuk memasok peralatan dan material untuk proyek 100.000 MTA *Butadiene Extraction unit* dengan total nilai kontrak US\$ 47.500 ribu.

p. Pada tanggal 25 Juli 2011, PBI mengadakan perjanjian *License and Engineering Butene-1* dengan Sumitomo Chemical Company Limited (SCC), dimana SCC menyetujui untuk memberikan lisensi untuk pelatihan dan pembuatan produk butene-1, menggunakan dan menjual produk-produk butene-1 di seluruh negara di dunia. Selain itu juga memberikan *Technical Assistance* atas pembuatan produk butene-1. Jangka waktu dari perjanjian ini adalah 10 tahun. PBI dikenakan royalti atas lisensi dan *Technical Assistance* ini.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

m. On March 3, 1998, SMI entered into an Ethylene Tank Agreement with PT Showa Esterindo Indonesia (SEI), whereby the latter agreed to rent SMI's tank located at SMI's plant with a capacity of 2,800 metric tons. Based on revised agreement dated January 1, 2008, the agreement was extended for 15 years to 2013 and the annual rent charges are as follows:

- US\$ 18,750 per month during 2008
- US\$ 18,194 per month during 2009
- US\$ 16,667 per month during 2010
- US\$ 37,500 per month during 2011 to 2013.

n. On June 1, 2011, PBI entered into an On-Shore contract with Toyo Engineering Korea Limited (TEKL), where TEKLA will provide detailed design, procurement, construction, pre-commissioning and commissioning for 100,000 MTA Butadiene Extraction units with a total contract value of US\$ 33,000 thousand.

o. On June 1, 2011, PBI entered into an Off-Shore contract with Toyo Engineering Corporation (TEC), where TEC will supply equipment and materials for 100,000 MTA Butadiene Extraction units with a total contract value of US\$ 47,500 thousand.

p. On July 25, 2011, PBI entered into a License and Engineering Butene-1 agreement with Sumitomo Chemical Company Limited (SCC), where SCC agreed to provide training and a license to manufacture butene-1, use and sell butene - 1 products in all countries in the world. It also provides Technical Assistance for the manufacture of butene-1 product. Period of this agreement is 10 years. PBI is subject to the royalties on licenses and Technical Assistance.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 13, 16, 17, 18, 19 dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya yang dijelaskan pada Catatan 7 dan 21.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2010/ 31 Desember/ December 31, 2009 *)	
	2011	2010 *)	2009 *)	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman	292.380	220.494	302.107	Debt
Modal	797.669	794.662	868.066	Equity
Jumlah kapitalisasi	<u>1.090.049</u>	<u>1.015.156</u>	<u>1.170.173</u>	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	<u>27%</u>	<u>22%</u>	<u>26%</u>	Total debt to capitalization ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Perusahaan dan entitas anak serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The capital structure of the Company and its subsidiaries consists of debt, which includes the borrowings disclosed in Notes 13, 16, 17, 18, 19 and equity, comprising issued capital, additional paid-in capital, retained earnings and other equity component as disclosed in Notes 7 and 21.

The Company and its subsidiaries' Board of Directors periodically review the Company and its subsidiaries capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The total debt to capitalization ratio as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 are as follows:

b. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiaries' financial risk management policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Company and its subsidiaries' business while managing their foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. The Company and its subsidiaries financial risk management policies are as follows:

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

i. Manajemen Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pendapatan, biaya-biaya, dan pinjaman Perusahaan dan entitas anak sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Perusahaan dan entitas anak beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Perusahaan dan entitas anak memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2011, nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terkena risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate*) dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terkena risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
<u>Aset keuangan:</u>					<u>Financial Assets:</u>
Kas dan setara kas	54.677	-	26	54.703	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	132.133	132.133	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	-	-	1.821	1.821	Other accounts receivable
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14.854	-	-	14.854	Restricted cash in bank
Uang jaminan	-	-	611	611	Security deposits
<u>Liabilitas keuangan:</u>					<u>Financial liabilities:</u>
Utang bank	25.000	-	-	25.000	Bank loans
Utang usaha	-	-	322.505	322.505	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	-	3.293	3.293	Other accounts payable
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	11.577	11.577	Accrued interest
Liabilitas jangka panjang					Long-term debt
Utang bank dan utang lainnya	62.338	-	-	62.338	Bank loans and other loans
Obligasi yang dijamin dan bersifat senior	-	202.725	-	202.725	Senior secured guaranteed notes
Liabilitas sewa pembiayaan	-	2.317	-	2.317	Finance lease obligation

i. Foreign Exchange Risk Management

The Company and its subsidiaries' revenues, costs and borrowings are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Company and its subsidiaries operate in Indonesia, there are instances where they are affected by the fluctuation of Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Rupiah. The Company and its subsidiaries net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 34.

The Company and its subsidiaries maintain sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

ii. Interest Rate Risk Management

As of December 31, 2011, the carrying amount of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk, which include fixed rate arrangements that are exposed to fair value interest rate risk and floating interest rate arrangements that are exposed to cash flow interest rate risk, are detailed below:

Rincian nilai tercatat dari utang jangka panjang berdasarkan tahun jatuh tempo telah diungkapkan dalam Catatan 17 dan 18.

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Selain itu, manajemen dapat mempertimbangkan untuk masuk dalam perjanjian swap tingkat bunga. Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

iii. Manajemen Risiko Likuiditas

Sumber utama likuiditas Perusahaan dan entitas anak berasal dari kas perusahaan, kas internal dari operasi, fasilitas pembiayaan perdagangan, hutang bank dan obligasi yang dijamin dan bersifat senior. Modal Perusahaan dan entitas anak diperuntukkan untuk likuiditas dan pembiayaan modal kerja, belanja modal dan pembayaran utang. Pada tanggal 31 Desember 2011 Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset kas dan setara kas sebesar US\$ 54.703 ribu dan pinjaman sebesar US\$ 292.380 ribu. Penggunaan modal Perusahaan dan entitas anak dapat berubah dan tergantung pada banyak faktor. Jika Perusahaan dan entitas anak membutuhkan dana tambahan untuk mendukung kebutuhan modal kerja atau modal lainnya, mereka dapat mengumpulkan dana tambahan melalui pembiayaan utang dan ekuitas atau sumber lainnya.

Details of the carrying amount of long-term debts by year of maturity are disclosed in Notes 17 and 18.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries intend to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Company and its subsidiaries have a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. In addition, the management could also consider to entered into interest swap agreement. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

iii. Liquidity Risk Management

The Company and its subsidiaries' principal sources of liquidity are from cash on hand, internally generated cash from operations, trade finance facilities, bank loans and Senior Secured Guaranteed Notes. The Company and its subsidiaries' liquidity and capital requirements relate to funding working capital, capital expenditures and debt servicing. As of December 31, 2011, the Company and its subsidiaries have US\$ 54,703 thousand of cash and cash equivalents and loans and borrowings totalling US\$ 292,380 thousand. The Company and its subsidiaries' liquidity and capital requirements will change depending on many factors and if the Company and its subsidiaries' require additional funds to support their working capital or capital requirements, the Company and its subsidiaries may seek to raise such additional funds through debt or equity financing or other sources.

Perusahaan dan entitas anak memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

The Company and its subsidiaries maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

iv. Manajemen Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak menyadari bahwa, walaupun penjualan produk kepada pelanggan akan lebih baik dalam bentuk tunai atau menggunakan *Letter of Credit*, penjualan kredit adalah praktik umum di industri dan merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian pelanggan. Oleh karena itu Perusahaan dan entitas anak memperbolehkan penjualan kredit tetapi dengan pengendalian terhadap risiko kredit tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anak telah membentuk sebuah komite kredit yang bertanggung jawab untuk keseluruhan manajemen dan pengendalian risiko kredit.

iv. Credit Risk Management

The Company and its subsidiaries recognize that while product sales to customers should preferably be made on cash, cashier's order or Letter of Credit, sales of products on credit is a common industry practice and is a major consideration of the customers buying decision. Therefore, the Company and its subsidiaries' credit sale is permitted subject to proper management and controls of significant and aggregate credit risk. In this respect, the Company and its subsidiaries have established a credit committee who is accountable for overall management and control of credit risk.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

c. Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2011 are as follows:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$'000	US\$'000	
<u>Aset keuangan:</u>			
Kas dan setara kas	54.703	54.703 (i)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	132.133	132.133 (i)	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.821	1.821 (i)	Other accounts receivable
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14.854	14.854 (i)	Restricted cash in bank
Uang jaminan	611	611 (i)	Security deposits
<u>Liabilitas keuangan:</u>			
Utang bank	25.000	25.000 (i)	Bank loans
Utang usaha	322.505	322.505 (i)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	3.293	3.293 (i)	Other accounts payable
Bunga yang masih harus dibayar	11.577	11.577 (i)	Accrued interest
Liabilitas jangka panjang			Long-term debt
Utang bank dan utang lainnya	62.338	62.338 (ii)	Bank loans and other loans
Obligasi yang dijamin dan bersifat senior	202.725	211.780 (iii)	Senior secured guaranteed notes
Liabilitas sewa pembiayaan	2.317	2.317 (i)	Finance lease obligation

(i) Nilai wajar mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

(ii) Nilai wajar tercatat liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya karena menggunakan tingkat suku bunga pasar.

(i) The fair value approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

(ii) The fair value of financial liabilities is based on the present value discounted at interest market rate.

(iii) Nilai wajar didasarkan pada nilai wajar yang tercatat di Bursa Efek Singapura.

(iii) The fair value is based on the fair market value in Singapore Stock Exchange.

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR

As of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	31 Desember/December 31,				1 Januari/January 1,			
	2011		2010 *)		31 Desember/December 31,			
					2009 *)			
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$'000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$'000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen US\$ '000/ Equivalent in US\$'000	
ASET								ASSETS
Kas dan setara kas	Rp'000	51.186.706	5.645	75.231.598	8.367	70.092.127	7.457	Cash and cash equivalents
Lainnya/								
Others			55		1.266		6.724	
Piutang usaha	Rp'000	103.742.778	11.440	85.466.793	9.506	192.399.448	20.468	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp'000	6.469.263	713	540.441	61	913.792	97	Other accounts receivable
Lainnya/								
Others			-		157		-	
Aset lain-lain tidak lancar	Rp'000	14.342.651	1.582	820.595	91	4.149.188	441	Other noncurrent assets
Jumlah			19.435		19.448		35.187	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Utang usaha	Rp'000	108.630.940	11.984	23.154.383	2.575	28.955.089	3.079	Trade accounts payable
Lainnya/								
Others			2.499		378		134	
Utang lain-lain	Rp'000	17.136.311	1.890	5.230.527	582	4.169.825	444	Other accounts payable
Lainnya/								
Others			10		81		-	
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	11.325.963	1.249	37.787.708	4.203	44.164.734	4.698	Accrued expenses
Lainnya/								
Others			-		1		-	
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp'000	132.605.708	14.623	86.387.357	9.608	79.901.429	8.500	Post-employment benefits obligation
Jumlah			32.255		17.428		16.855	Total
Aset (Liabilitas) Bersih			(12.820)		2.020		18.332	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 19 Maret 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah US\$ 0,109, US\$ 0,110, US\$ 0,111 dan US\$ 0,106 untuk Rp 1.000.

As of March 19, 2012, December 31, 2011 dan 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, the conversion rates used by the Company and its subsidiaries were US\$ 0.109, US\$ 0.110, US\$ 0.111 dan US\$ 0.106 for Rp 1,000.

*) Diukur dan disajikan kembali – Catatan 6

*) As remeasured and restated – Note 6

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 19 Januari 2012 dan 2 Pebruari 2012 Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman berjangka sejumlah US\$ 150.000 ribu (Catatan 17) masing-masing sebesar US\$ 70.000 ribu dan US\$ 10.000 ribu.

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 81 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2012.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 19, 2012 and February 2, 2012 the Company drawdown from its US\$ 150,000 thousand Term Loan Facility (Note 17) amounting to US\$ 70,000 thousand and US\$ 10,000 thousand, respectively.

**36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 81 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 19, 2012.
